

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS  
APLIKASI LUMEN5 PADA MATERI KARAKTERISTIK  
GEOGRAFIS INDONESIA MATA PELAJARAN IPAS  
PADA SISWA KELAS V DI SDN 12 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:  
DWI NOPITA SARI  
NIM. 21591060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2025**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Dwi Nopita Sari** yang berjudul "**Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

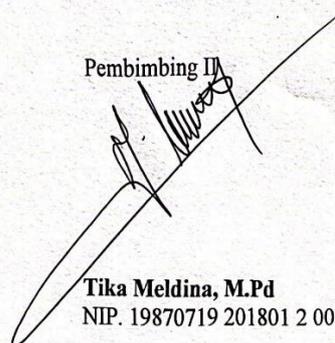
Curup, 23 Juni 2025

Pembimbing I



**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
NIP. 19830820 201101 2 008

Pembimbing II



**Tika Meldina, M.Pd**  
NIP. 19870719 201801 2 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Nopita Sari  
NIM : 21591060  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi  
Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia  
Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V di SDN 12  
Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Juni 2025

Penulis,



Dwi Nopita Sari  
NIM. 21591060



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 921 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

Nama : **Dwi Nopita Sari**  
NIM : **21591060**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5  
Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran  
IPAS Pada Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

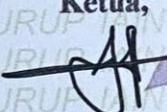
Hari/Tanggal : **Rabu, 02 Juli 2025**  
Pukul : **15.00 – 16.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 4**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

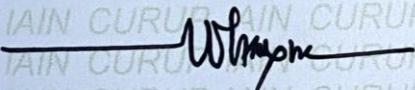
Sekretaris,

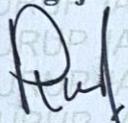
  
Siti Zulaiha, M.Pd.I  
NIP. 198308202011012008

  
Tika Meldina, M.Pd  
NIP. 198707192018012001

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Edi Wahyudi M, M. TPd  
NIP. 197303131997021001

  
Rizki Yunita Putri, M. TPd.  
NIP. 199002042019031006

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19740921-200003 1 003



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Syukur alhamdulillah puji bagi Allah Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada siswa kelas V di SDN 12 RejangLebong” ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu'Alaihi wa sallam beserta keluarga dan para sahabat.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi persyaratan guna untuk menyelesaikan studi tingkat strata satu pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menyadari tanda adanya bantuan dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan karena peneliti hanyalah manusia biasa. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak peneliti mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori.,M. Pd.I., Selaku KETUA Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

7. Ibu Dra. Ratnawati, M. Pd Selaku Pembimbing Akademik
8. Ibu Siti Zulaiha M. Pd.I., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
10. Kepala Sekolah SD Negeri 12 Rejang Lebong yaitu Ibu Sri Hartati, S.Pd., dan bapak/ibu guru serta siswa kelas V yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teristimewa untuk orang tua, keluarga, serta sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa untuk saya menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat di manfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 23 Juni 2025

Penulis

Dwi Nopita Sari

NIM. 21591060

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(QS. Al-Bagarah 2: 286)**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku ayah Soiman dan ibuku Sarwi tercinta, tersayang, tersegalanya terutama skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya dengan orang tua yang sangat hebat yang sangat luar biasa dalam meyanangi anak-anaknya. Terimakasih untuk kasih sayang serta pengorbanan dan perjuangan untuk kehidupan saya, terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih untuk doa yang selalu mengiringi setiap langkahku, terimakasih atas dukungan dan nasihat yang sangat luar biasa. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, mamak dan bapak harus selalu ada dalam setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, *I Love you more* cintaku.
2. Untuk kakak kandung laki-laki pertama satu-satunya Eko Saputro terimakasih untuk kasih sayang yang luar biasa untuk dukungan yang tidak pernah membuat putus asa menjadi penguat, terimakasih sudah menjadi penyemangat, terimakasih untuk pertolongan disaat sedang mengerjakan skripsi ini terimakasih untuk dukungannya yang luar biasa. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus selalu ada dalam setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

3. Teruntuk teman seperjuangan kelas B yang selalu berkumpul setiap perkuliahan yang dimulai dari semester pertama hingga semester akhir terimakasih atas kerja sama dan support kalian.
4. Kepada Teman KKN dan PPL terimakasih atas dukungan selama ini dan menjadi bagian dari skripsi ini.
5. Almamater Tercinta, IAIN curup terimakasih telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri.

## ABSTRAK

Dwi Nopita Sari, NIM. 21591060 “**Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas5 di SDN 12 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Pengembangan Video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 materi karakteristik geografis Indonesia mata pelajaran IPAS pada siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong Latar belakang penelitian ini adalah masih dominannya metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, Penggunaan buku teks, demonstrasi melalui papan tulis sebagai sumber utama dan minimnya penggunaan teknologi yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia pada mata Pelajaran IPAS di SDN 12 Rejang Lebong 2) Kelayakan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia mata pelajaran IPAS di SDN 12 Rejang Lebong

Penelitian ini Menggunakan Jenis Penelitian dan Pengembangan R&D (*Risearch and Devlopment*) dengan Prosedur penelitian dan pengembangan dari *Borg and Gall* terdiri dari Tahap Potensi dan masalah dengan melakukan observasi, tahap pengumpulan data dengan melakukan kegiatan penelitian, Mendesain Produk, Validasi Produk, Merevisi Produk. Sumber data yaitu hasil wawancara dengan guru SDN 12 Rejang Lebong.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa 1) Pengembangan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteris Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS dikembangkan dari awal observasi, perencanaan pembuatan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5, hasil analisis kebutuhan, validasi ahli media, bahasa dan materi, revisi ahli validasi media, bahasa, dan materi. 2) Kelayakan Video pembelajara berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia persentase rata-rata dikategorikan “sangat layak”, Penilaian ahli Materi dikategorikan “Layak”, penilaian Ahli Bahasa dikategorikan “sangat Layak”. Bisa di simpulkan jika video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Layak untuk digunakan untuk bahan ajar tambahan disekolah SDN 12 Rejang Lebong.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Vdeo Pembelajaran Lumen5, Karakteristik Geografis Indonesia.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Manfaat Pengembangan.....	9
F. Spesifikasi produk yang dikembangkan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Video Pembelajaran .....	13
2. Aplikasi Lumen5 .....	20
3. Pembelajaran IPAS .....	28
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>34</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>40</b>
<b>D. Hipotesis (Produk yang dihasilkan) .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Prosedur Penelitian .....	45
D. Langkah Pengembangan.....	51
E. Jenis Dan sumber data .....	53

F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Instrumen Pengumpulam Data.....	56
<b>BAB IV Hasil Pembahasan .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
B. Deskripsi Hasil Pengembangan .....	70
C. Pembahasan.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	94
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>96</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>96</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Ahli Validasi .....	50
Tabel 3.2 Instrumen Angket Ahli Media .....	56
Tabel 3.3 Instrumen Angket Ahli Bahasa .....	57
Tabel 3.4 Instrumen Angket Ahli Materi.....	58
Tabel 3.5 Kriteria Analisis Kebutuhan .....	60
Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan.....	61
Tabel 3.7 Katagori Skor Video Pembelajaran .....	63
Tabel 3.8 Katagori Skor dalam Desain Video .....	63
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah.....	65
Tabel 4.2 Propil Sekolah SDN 12 Rejang Lebong .....	66
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru .....	68
Tabel 3.4 Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik SDN 12 RL.....	69
Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana SDN 12 Rejang Lebong.....	70
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Kebutuhan Guru .....	72
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media .....	80
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Materi.....	81
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	83
Tabel 4.10 Hasil Nilai validasi.....	84
Tabel 4.11 Validasi desain pada produk .....	85

## **DAFTAR BAGAN**

<b>2.1 Bagan Kerangka berfikir .....</b>	<b>42</b>
<b>3.1 Bagan Langkah-langkah Metode R&amp;D .....</b>	<b>46</b>
<b>3.2 Val Bagan Prosedur Penelitian .....</b>	<b>46</b>

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara .....	101
Lampiran 2 Surat Izin Bimbingan .....	102
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian .....	103
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	104
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	105
Lampiran 6 Surat Pedoman Dokumentasi.....	106
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Ahli Media .....	107
Lampiran 8 Instrumen Validasi Media .....	108
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa .....	110
Lampiran 10 Instrumen Validasi Bahasa .....	112
Lampiran 11 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi.....	113
Lampiran 12 Instrumen Validasi materi .....	114
Lampiran 13 Surat Respon Guru Telah Mengisi Angket .....	115
Lampiran 14 Angket Respon Guru .....	116
Lampiran 15 Surat Izin Telah Melakukan Wawancara .....	115
Lampiran 16 Pedoman Wawancara .....	119
Lampiran 17 Angket Kebutuhan Guru.....	121
Lampiran 17 Kartu bimbingan Skripsi.....	123
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian .....	124
Lampiran 20 Sekolah SDN 12 Rejang Lebong .....	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran bagi siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>1</sup> Teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform *e-learning* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual dan dinamis. Hal ini sangat penting terutama bagi siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami konsep melalui kombinasi gambar, suara, dan animasi dibandingkan hanya dengan membaca buku teks.<sup>2</sup> Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan teknologi juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Misalnya, dalam pembelajaran berbasis video, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat mengakses materi kapan saja dan mengulang

---

<sup>1</sup> Ermi. Wahyuni, Dian Hidayati, and Romanto, "Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 11238–47, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10231>.

<sup>2</sup> Nabila Nur Sahida, Siti Rokmanah, and Ahmad Syachruroji, "Literature Review: Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 3 (2023): 3491–3503.

kembali bagian yang belum dipahami. Teknologi juga memungkinkan adanya fitur interaktif, seperti kuis digital dan simulasi, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami materi lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran juga sejalan dengan perkembangan kurikulum saat ini yang mengedepankan inovasi dan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar. Kurikulum Merdeka, misalnya, memberikan ruang bagi guru untuk mengeksplorasi berbagai media pembelajaran guna menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan adanya teknologi, guru dapat lebih mudah mengadaptasi metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pendidikan bukan hanya sekadar tren, tetapi menjadi kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, efisien, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sejalan dengan firman Allah SWT. dalam surah *Al-'Alaq* ayat 1-5 berikut ini:

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan*

---

<sup>3</sup> Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2023): 212–19, <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.

*pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al- 'Alaq: 1-5) <sup>4</sup>*

Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan belajar sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam ayat keempat disebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan "pena", yang dapat diartikan sebagai simbol alat tulis atau media untuk menyebarkan ilmu. Dalam konteks moderen, "pena" ini dapat diinterpretasikan sebagai teknologi yang digunakan untuk menyampaikan dan menyebarkan ilmu, termasuk melalui video pembelajaran, aplikasi digital, dan berbagai inovasi lainnya.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan bentuk pengamalan dari ayat ini, di mana manusia terus mengembangkan cara-cara baru untuk belajar dan mengajarkan ilmu. Dengan teknologi, informasi dapat diakses dengan lebih luas dan efektif, memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sesuai dengan perkembangan zaman.

Inovasi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis video, yang memungkinkan penyampaian materi secara lebih visual, interaktif, dan menarik. Video pembelajaran dapat menggabungkan teks, gambar, animasi, serta narasi suara yang membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Selain itu, penggunaan

---

<sup>4</sup> Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q S. Al- 'Alaq ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi," Skripsi 53, no. 9 (2003): 89-99.

video memungkinkan siswa untuk mengakses dan mengulang kembali materi kapan saja, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Dengan integrasi teknologi ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.<sup>5</sup>

Media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi Lumen5 merupakan inovasi dalam pembelajaran interaktif. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat video pembelajaran yang menarik dengan kombinasi teks, gambar, dan suara, sehingga dapat membantu siswa lebih memahami konsep yang abstrak seperti kondisi geografis Indonesia. Dengan adanya video pembelajaran, siswa akan lebih mudah menghubungkan materi yang dipelajari dengan visualisasi yang konkret, suasana kelas yang ceria dan interaktif kelas di lengkapi dengan layer proyektor untuk menampilkan gambar bergerak, video edukatif, atau permainan belajar sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Baharuddin and Hatta, "Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 7535–44, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

<sup>6</sup> Safira Kamilatul Ilmi and Sheila Febriani Putri, "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Materi NPWP Menggunakan Media Lumen5," *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 4, no. 1 (2024): 125–35.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membantu siswa memahami berbagai fenomena di sekitar mereka secara holistik. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap alam, lingkungan, serta interaksi manusia dalam kehidupan sosialnya. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang konsep ilmiah dalam sains, tetapi juga bagaimana aspek sosial memengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan.

Terkait dengan media pembelajaran di perlukan adanya pengembangan, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membutuhkan adanya media pembelajaran berbasis teknologi misalnya video pembelajaran, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. dengan bantuan media tersebut, informasi yang di sampaikan menjadi lebih konkret dan mudah di pahami terutama materi yang bersifat abstrak atau bersekala luas seperti Karakteristik Geografis Indonesia yang menuntut visualisasi wilayah, bentang alam, serta keterkaitanya dengan kehidupan sosial Masyarakat. dengan demikian, integrasi antara Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan media digital seperti video menjadi Langkah strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar, sekaligus memperkuat kompetensi literasi digital peserta didik sejak dini. pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tidak hanya memperkaya wawasan akademik siswa, tetapi juga melatih keterampilan

abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas dalam memahami serta menyelesaikan tantangan di dunia nyata.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 12 Rejang Lebong, pembelajaran di kelas V masih banyak menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, penggunaan buku teks, dan demonstrasi melalui papan tulis sebagai sumber utama. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, minimnya penggunaan media interaktif, serta rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep yang bersifat abstrak, seperti kondisi geografis, keanekaragaman budaya, dan flora-fauna di Indonesia.<sup>8</sup>

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri Hartati dan dengan salah satu guru yaitu Ibu Ririn Yaselayana, selaku wali kelas V di SDN 12 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa di SDN 12 Rejang Lebong belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa video Berbasis aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia sehingga menjadikan pembelajaran kurang menarik dan tidak aktif, dan penyampaian guru yang monoton terhadap materi yang diajarkan metode ceramah dan demonstrasi melalui papan tulis. masih menjadi pilihan utama dalam mengajar sehingga membuat siswa menjadi bosan. kemampuan pemahaman dalam pengembangan lebih mengandalkan buku teks dan penjelasan lisan. Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa siswa sering kali kesulitan memahami

---

<sup>7</sup> Satdewo Ilham Brilian Setyabrata, Octarina Hidayatus Sholikhah, "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 IPAS Melalui Pendekatan Problem Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka (KUMER)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 2313–16.

<sup>8</sup>"Observasi awal di kelas V SDN 12 Rejang Lebong," 17 April 2025.

konsep abstrak seperti kondisi Geografis Indonesia karena kurangnya ilustrasi visual yang dapat membantu mereka membayangkan materi dengan lebih konkret. Jika Pengembangan dilakukan, dia sangat mendukungnya media pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 terutama pada materi Karakteristik Geografis Indonesia, sehingga dengan adanya media pembelajaran ini guru dapat menjelaskan materi lebih menarik. Sedangkan Jika dilihat dari sarana dan prasarana sekolah tersebut sangat memadai terlihat dari adanya *proyektor*, *laptop*, *wireless fidelity*, dan *sound* yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Peneliti memilih untuk mengembangkan berupa video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 karena Guru dapat menggunakannya sebagai media utama atau pendukung dalam pembelajaran, yang tidak hanya membuat suasana belajar menjadi lebih menarik tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Selain itu, dengan tersedianya video pembelajaran, siswa dapat mengakses materi kapan saja untuk mengulang kembali konsep yang belum dipahami. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 menjadi solusi yang tepat untuk pembelajaran materi Karakteristik Geografis Indonesia di SDN 12 Rejang Lebong. Pengembangan video berbasis aplikasi Lumen5 sangat baru diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sri Hartati & Ririn Yaselayana, *Wawancara kepala sekolah dan Wali Kelas V SDN 12 Rejang Lebong*, 17 april 2025.

<sup>10</sup> Zamhur Alamin, "Peningkatan Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Platfrom Edukasi Berbasis Kecerdasan Buatan," *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 21, no (2023): 14-22, <https://doi.org/10.52266/kreatif.V2lil.1353>.

Dari uraian di atas yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V Di SDN 12 Rejang Lebong.”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.
2. Subjek penelitian ini di Batasi pada guru wali kelas V sebagai pendukung implementasi video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5.
3. Langkah-langkah pengembangan model Borg and Gall hanya menggunakan 5 tahap saja.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana pengembangan video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS untuk siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong?
2. Bagaimana Kelayakan pengembangan video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS di SDN 12 Rejang Lebong?

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengembangan video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 pada Materi Karakteristik geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS untuk siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui Bagaimana kelayakan pengembangan video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik Gografis Indonesia mata Pelajaran IPAS di SDN 12 Rejang Lebong

#### **E. Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam beberapa aspek berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah wawasan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam penggunaan Aplikasi Lumen5 sebagai alat bantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS.
  - b. Memberikan kontribusi bagi penelitian pendidikan terkait efektivitas media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran materi Karakteristik Geografis Indonesia.
- b. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih visual dan menarik, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan efektif.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi dalam pengembangan dan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan dasar.

## **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. media pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 ini dikembangkan sesuai dengan materi pelajaran IPAS tentang karakteristik geografis Indonesia di MI/SD.
2. Media yang dikembangkan berupa video yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan animasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran karakteristik geografis Indonesia

3. Vidio pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi Lumen5, yang memudahkan guru dalam membuat video dengan template yang tersedia dan memungkinkan penggunaan elemen multimedia.

4. Konten Video Pembelajaran

a. Materi Karakteristik Geografis Indonesia

Video mencakup materi seperti kondisi geografis Indonesia, keanekaragaman budaya, flora dan fauna Indonesia, serta potensi alam Indonesia.

b. Visualisasi

Penggunaan gambar, peta interaktif, dan animasi yang mempermudah siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak seperti peta Indonesia, keanekaragaman budaya, dan flora-fauna.

c. Narasi Suara

Setiap video dilengkapi dengan narasi suara yang menjelaskan materi secara sederhana dan jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi video.

d. Interaktivitas

Menyertakan elemen interaktif dalam video, seperti kuis atau pertanyaan reflektif yang mengajak siswa untuk berpikir kritis dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran

## 5. Desain Visual dan Aksesibilitas

### a. Desain

Desain video dibuat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, menggunakan font yang mudah dibaca dan warna-warna cerah yang tidak membingungkan.

### b. Aksesibilitas

Video dapat diakses kapan saja melalui perangkat yang mendukung, baik itu di ruang kelas atau di rumah, dengan platform berbasis cloud untuk penyimpanan dan distribusi materi pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Video Pembelajaran**

###### **a. Definisi Video Pembelajaran**

Video pembelajaran adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi audiovisual untuk menyampaikan informasi, materi, atau konsep tertentu kepada siswa. Video pembelajaran biasanya menggabungkan elemen-elemen seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Gagne menyatakan bahwa video pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Siswa dapat mengakses materi video kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat membantu bagi siswa yang mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami suatu materi.<sup>11</sup>

Dari definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa video pembelajaran merupakan media yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif, memanfaatkan teknologi audiovisual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini

---

<sup>11</sup> I Gusti Lanang Agung Kartika Putra, I Dewa Kd Tastra, and IGN I Wy Suwatra, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat," *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 1–10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3939>.

menjadikan video pembelajaran sebagai alat yang sangat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

#### **b. Karakteristik Video Pembelajaran**

karakteristik video pembelajaran mencakup beberapa aspek yang menjadikannya alat yang efektif dalam proses pendidikan. Beberapa karakteristik utama video pembelajaran adalah:

##### 1) Visual dan Auditori

Video pembelajaran menggabungkan elemen visual (gambar, animasi, grafik) dan auditori (suara, musik, narasi) untuk menyampaikan informasi. Kombinasi ini membuat materi lebih mudah dipahami dan dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa.

##### 2) Interaktif

Banyak video pembelajaran yang dirancang untuk bersifat interaktif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif melalui kuis, pertanyaan, atau diskusi. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

##### 3) Mudah Diakses

Video pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Ini memungkinkan pembelajaran lebih mandiri dan sesuai dengan kebutuhan individu.

#### 4) Memvisualisasikan Konsep yang Sulit

Video dapat membantu menjelaskan konsep atau materi yang sulit dipahami hanya dengan teks atau gambar statis. Melalui animasi, demonstrasi, atau contoh dunia nyata, video dapat memperjelas materi yang kompleks.

#### 5) Menggunakan Teknologi

Video pembelajaran memanfaatkan teknologi audiovisual, seperti komputer, *smartphone*, atau *platform* digital, untuk menyampaikan materi secara dinamis dan menarik, menjadikannya lebih relevan dengan perkembangan zaman.

#### 6) Fleksibel dan Beragam

Video pembelajaran dapat berupa berbagai jenis, seperti tutorial, dokumentasi eksperimen, presentasi, animasi, atau rekaman pembelajaran langsung, memberikan variasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

#### 7) Mendukung Pembelajaran Mandiri

Video memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, memberi kesempatan untuk mengulang materi hingga pemahaman tercapai. Ini memberikan kontrol lebih kepada siswa atas proses belajarnya.

#### 8) Efisien

Video dapat menyampaikan banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat dan dengan cara yang lebih padat dan jelas. Hal

ini memungkinkan siswa untuk mempelajari lebih banyak materi dalam waktu yang terbatas.

Karakteristik-karakteristik ini menjadikan video pembelajaran sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, menjadikan materi lebih menarik, dan mempercepat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.<sup>12</sup>

### **c. Fungsi Video Pembelajaran**

Fungsi video pembelajaran sangat beragam dan dapat memberikan banyak manfaat dalam proses belajar mengajar. Beberapa fungsi video pembelajaran antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman materi. video pembelajaran membantu siswa memahami konsep yang sulit melalui kombinasi visual dan audio, yang memudahkan siswa dalam menyerap informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.
2. Menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar. Dengan penggunaan elemen visual dan suara, video dapat membuat materi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
3. Mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel. video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja. Siswa dapat mengakses materi

---

<sup>12</sup> Lita Putri Marliani, "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 2 (2021): 125–33, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>.

sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, yang memberikan fleksibilitas dalam belajar.

4. Meningkatkan Daya Ingat. Penggunaan gambar, animasi, dan narasi dalam video membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan, karena informasi yang disajikan secara visual lebih mudah diingat.
5. Menghubungkan Teori dan Praktik dimana video pembelajaran memungkinkan siswa melihat aplikasi praktis dari teori yang dipelajari, seperti dalam eksperimen, demonstrasi, atau contoh kehidupan nyata, yang menjembatani konsep teoritis dengan kenyataan.
6. Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif. Video pembelajaran juga bisa digunakan dalam pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat mendiskusikan dan menganalisis materi yang telah ditonton bersama-sama, meningkatkan interaksi dan pemahaman kelompok.

Secara keseluruhan, video pembelajaran tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah diakses oleh siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37

#### **d. Kelebihan Video Pembelajaran**

Beberapa kelebihan dari video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 meliputi:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa. penggunaan gambar, animasi, dan suara dalam video dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, yang sering kali lebih tertarik pada media visual daripada hanya mendengarkan penjelasan.
2. Mendukung berbagai gaya belajar. video membantu siswa dengan gaya belajar visual dan auditori, serta menyediakan informasi dengan cara yang mudah diakses.
3. Fleksibilitas waktu. Siswa dapat menonton video kapan saja dan mengulang bagian yang sulit dipahami.
4. Menghadirkan konteks nyata. video dapat menampilkan contoh dan situasi nyata yang sulit disampaikan melalui teks atau ceramah, terutama dalam materi yang berkaitan dengan objek konkret seperti geografi, biologi, atau budaya.

Dengan definisi ini, video pembelajaran menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, and A Zaenudin, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016): 116–37, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>.

### e. Kekurangan Video Pembelajaran

Tidak hanya memiliki kelebihan saja, video pembelajaran juga memiliki kekurangan ataupun kelemahan karena tidak semua media pembelajaran memiliki keadaan terlampau. Video pembelajaran memerlukan biaya dan waktu yang banyak dalam pembuatan dan memakan banyak biaya terutama bagi pendidik, lebih menekankan pemberian materi dari pada mengembangkan materi, memerlukan peralatan tambahan untuk menampilkan video tersebut seperti layar besar untuk dikelas, video player, laptop, dan lain- lain. Video dengan fungsi memutar, menjeda, dan meneruskan atau memundurkan dapat bersifat interaktif tetapi membatasi Pembelajaran mandiri dengan membatasi pengguna agar tidak langsung mengakses bagian-bagian tertentu. Saat video dipertunjukkan gambar- gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan atau video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang di inginkan dalam penggunaan video sebagai pembelajaran sebaiknya kelemahan-kelemahan ini dapat diperhatikan dengan memaksimalkan kelebihan- kelebihan yang telah di indentifikasi sebelumnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hafizah, syarifah. "penggunaan dan pengembangan video pembelajaran IPAS." *JPF (Jurnal Pendidikan IPAS) FKIP UM Metro* 8.2 (2020): 225-240.

## 2. Aplikasi Lumen5

### a. Definisi Aplikasi Lumen5

Lumen5 adalah sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat video secara otomatis dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence*. aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengubah teks atau artikel menjadi video yang menarik dalam waktu singkat. Lumen5 menyediakan berbagai template, gambar, video, dan elemen desain yang bisa disesuaikan untuk membuat video sesuai kebutuhan pengguna, baik itu untuk tujuan pemasaran, pendidikan, atau konten sosial media.<sup>16</sup>

Sejalan dengan Teori Kognitif Multimedia dari Richard E. Mayer, yang menekankan bagaimana manusia lebih efektif memproses informasi melalui kombinasi teks, gambar, dan audio. Menurut teori ini, otak bekerja dengan dua saluran pemerosesan utama visual dan verbal yang jika digunakan secara optimal dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Lumen5, dengan kemampuannya mengubah teks menjadi video secara otomatis menggunakan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence*, mendukung prinsip ini dengan menyajikan konten dalam format yang lebih menarik dan mudah dicerna. Dengan memanfaatkan animasi, gambar, dan narasi, Lumen5 membantu mengurangi beban kognitif

---

<sup>16</sup> Febbry Romundza, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi 3d Menggunakan Aplikasi Lumen," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5, no. 2 (2024): 2009–15, <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3159>.

pengguna serta meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian informasi, baik dalam konteks pendidikan, pemasaran, maupun komunikasi digital. aplikasi ini sangat populer di kalangan pembuat konten karena kemudahan penggunaannya dan kemampuannya untuk mengonversi konten teks menjadi video secara visual menarik, tanpa memerlukan keterampilan pengeditan video yang mendalam. Lumen5 sangat berguna dalam pendidikan, seperti membuat video pembelajaran atau presentasi yang lebih interaktif dan menarik bagi audiens.<sup>17</sup>

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Lumen5 adalah sebuah *platform* berbasis web yang digunakan membuat video secara otomatis dari teks, artikel, atau ide konten, aplikasi ini di rancang agar mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa keahlian teknis *editing* video. Dengan bantuan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence*, Lumen5 bisa mengubah menjadi video menarik dengan gambar, animasi, dan musik dan menyediakan berbagai *template* sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk pemasaran, Pendidikan, dan konten media sosial.

#### **b. Karakteristik Aplikasi Lumen5**

Karakteristik aplikasi Lumen5 meliputi berbagai fitur dan keunggulan yang memudahkan penggunanya dalam membuat video

---

<sup>17</sup> Richard E. Mayer, *Multimedia Learning* (USA: Cambridge University Press, 2001).

secara otomatis dan efisien. Beberapa karakteristik utama Lumen5 antara lain:

1) Berbasis *Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan)

Lumen5 menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* untuk mengonversi teks atau artikel menjadi video. *Artificial Intelligence* secara otomatis menganalisis teks yang diberikan dan memilih gambar, video klip, serta animasi yang sesuai untuk membuat video yang menarik.

2) *User-Friendly* (Mudah Digunakan)

Lumen5 dirancang dengan antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan, bahkan oleh pengguna yang tidak memiliki pengalaman dalam pengeditan video. Pengguna hanya perlu memasukkan teks, dan aplikasi ini akan mengubahnya menjadi video yang siap digunakan.

3) Template yang Dapat Disesuaikan

Lumen5 menyediakan berbagai template video yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Template ini memungkinkan pembuatan video dengan gaya dan tema yang berbeda, cocok untuk berbagai tujuan, seperti pemasaran, pendidikan, atau presentasi.

4) Koleksi Media yang Luas

Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai koleksi media, termasuk gambar, klip video, dan musik latar yang dapat

digunakan untuk meningkatkan kualitas video yang dibuat. Pengguna juga bisa mengunggah media sendiri untuk menyesuaikan konten video.

#### 5) Fleksibilitas dalam Penyuntingan

Meskipun didukung oleh kecerdasan buatan, Lumen5 tetap memberikan kontrol penuh kepada pengguna untuk menyunting dan menyesuaikan video. Pengguna bisa mengubah teks, durasi klip, tata letak, serta elemen visual lainnya.

#### 6) Pembuatan Video Berbasis Teks

Lumen5 memungkinkan pengguna untuk membuat video dari artikel atau teks panjang dengan mudah, yang menjadikannya sangat berguna untuk mengonversi konten edukasi, blog, atau presentasi berbasis teks menjadi format video yang lebih menarik.

#### 7) Optimalisasi untuk Media Sosial

Video yang dihasilkan dapat diunduh dalam berbagai format dan ukuran yang sesuai untuk platform media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *YouTube*, yang memungkinkan distribusi yang lebih luas.

#### 8) Penyimpanan Cloud

Video yang dibuat dengan Lumen5 dapat disimpan di cloud, memudahkan pengguna untuk mengakses dan mengedit video kapan saja dan dari mana saja.

Karakteristik-karakteristik ini menjadikan Lumen5 pilihan yang tepat bagi pembuat konten yang ingin membuat video berkualitas tanpa memerlukan keterampilan pengeditan video profesional.<sup>18</sup>

### c. Kelebihan Aplikasi Lumen5

Beberapa kelebihan dari aplikasi Lumen5 meliputi:

1. Mudah Digunakan. Antarmuka yang *user-friendly*, sehingga pengguna tanpa pengalaman editing video dapat membuat video dengan mudah.
2. Otomatisasi Berbasis *Artificial Intelligence*. menggunakan kecerdasan buatan untuk mengonversi teks menjadi video secara otomatis, menghemat waktu dan tenaga dalam proses editing.
3. Beragam template dan media. menyediakan berbagai template siap pakai, stok gambar, video, dan musik yang dapat digunakan untuk mempercantik hasil video.
4. Dapat digunakan tanpa Instalasi. Berbasis *web*, sehingga tidak memerlukan instalasi *software* tambahan dan dapat diakses dari perangkat apa saja.
5. Mendukung berbagai format video. bisa membuat video dalam berbagai ukuran dan rasio yang cocok untuk *platform* media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, dan *Facebook*.

---

<sup>18</sup> Mutia Afita Ninda, "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VI Di SDN 01 Tulus Ayu Sumatera Selatan," *Universitas Islam Indonesia* (2024).

6. Cocok untuk pembuatan video Edukasi dan Promosi. sangat membantu dalam membuat video pembelajaran interaktif serta konten pemasaran untuk bisnis dan media sosial.
7. Proses *Editing* yang cepat. Proses pembuatan dan pengeditan video lebih cepat dibandingkan dengan software editing video konvensional seperti *Adobe Premiere Pro* atau *Final Cut Pro*.
8. Bisa Menyesuaikan *Branding* (Versi Berbayar). Dalam versi premium, pengguna dapat menambahkan logo, warna, dan *font* sesuai dengan identitas merek mereka.

#### **d. Kekurangan Aplikasi Lumen5**

Beberapa kekurangan dari Aplikasi Lumen5 meliputi:

1. Fitur terbatas dalam versi gratis. versi gratis memiliki fitur terbatas, seperti *watermark* pada video dan pilihan stok media yang lebih sedikit.
2. Kustomisasi terbatas. Pengguna tidak dapat mengedit secara mendetail seperti dalam *software editing profesional* (misalnya, efek khusus, transisi kustom, atau pengeditan *frame-by-frame*).
3. Keterbatasan dalam kontrol video. sering *Artificial Intelligence* kali memilih gambar atau video yang kurang sesuai dengan konteks teks, sehingga perlu dilakukan banyak penyesuaian secara manual.

4. Ketergantungan pada Koneksi Internet. Karena berbasis *web*, aplikasi ini membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk digunakan secara optimal.
5. Kurang fleksibel untuk proyek video yang kompleks. Lumen5 lebih cocok untuk pembuatan video sederhana dan singkat. Untuk proyek yang lebih kompleks dan sinematik, *software profesional* tetap lebih unggul.
6. Kualitas video bergantung pada Paket langganan. Pengguna gratis hanya dapat mengunduh video dalam resolusi lebih rendah dibandingkan dengan pengguna premium.
7. Pilihan musik terbatas. koleksi musik bawaan terbatas, sehingga pengguna mungkin perlu mengunggah musik sendiri untuk hasil yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

Lumen5 adalah aplikasi yang sangat berguna bagi pemula atau siapa saja yang ingin membuat video dengan cepat dan mudah. namun, bagi pengguna yang membutuhkan kontrol penuh dalam pengeditan video, aplikasi ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal kustomisasi dan fitur lanjutan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ninda, Mutia Afita. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media Lumen5 Kelas VI di SDN 01 Tulus Ayu Sumatra Selatan. Diss. Universitas islam Indonesia 2024.

### e. Langkah-Langkah pembuatan video Aplikasi Lumen5

Beberapa Langkah-langkah Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 berikut ini.

- a. Buka *website* Kunjungi <https://Lumen5.com> login atau daftar akun baru.
- b. Buka proyek baru klik tombol “*create video*” atau *New video*”.
- c. Pilih template pilih ukuran video (916:9,1:1, 9:16) sesuai kebutuhan, pilih tema desain/ video style yang diinginkan.
- d. Masukkan teks ada 3 pilihan ketik teks manual, *paste* artikel/materi dan upload dokumentasi.
- e. Susun slide Lumen5 otomatis membagi *teks* ke beberapa *slide*. Dan kamu bisa edit teks di tiap slide.
- f. Tambahkan media cari gambar, video pendek atau ikon dari library Lumen5, atau upload gambar/video milik sendiri, atur visual sesuai tulisan, warna, dan animasi transisi antar slide, atur posisi teks supaya menarik.
- g. Tambahkan musik pilih musisi dari koleksi Lumen5 atur volume music agar tidak mengganggu *teks* tonton dulu video kamu perbaiki kalau ada yang kurang cocok. *klik publish* dan *download* videomu atau bagikan ke sosial media. <sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Lumen5, *How to Create Videos with Lumen5*, di akses pada 24 november 2024

#### f. Cara penggunaan video aplikasi Lumen5

Masuk dan pilih template Setelah kamu login ke akun Lumen5, kamu bisa pilih template video. banyak pilihan, bisa disesuaikan dengan suasana mau profesional, fun, edukatif, dll. masukkan ide atau teks kamu bisa *copy-paste* artikel, naskah, atau bahkan masukkan *URL blog*. Lumen5 otomatis bantu pecah teks kamu jadi bagian-bagian kecil untuk dijadikan scene video edit video per scene tiap potongan teks otomatis dikasih *background* visual dan animasi. tapi kamu bisa ganti gambarnya, pilih *footage*, atur font, kasih efek transisi, ubah warna sesuai brand kamu. tambahkan musik atau suara Lumen5 sudah sediakan musik bebas lisensi. Kamu tinggal pilih yang cocok, atau upload musik/suara sendiri. *Preview* dan *fine-tuning* Lihat hasil *preview*-nya. mau ubah durasi tiap scene, mau geser teks, tambah logo semua gampang tinggal drag-and-drop aja. *Export* dan *download* kalau sudah puas, tinggal klik *export*. videomu akan diproses, setelah itu bisa kamu *download* atau langsung *share* ke sosmed.<sup>21</sup>

### 3. Pembelajaran IPAS

#### a. Definisi Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari Ilmu

---

<sup>21</sup> Isnain, N. (2025). Implementasi *artificial intelligence* dalam sektor pendidikan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 3175-3182.

Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membantu siswa memahami berbagai fenomena di sekitar mereka secara holistik.

Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap alam, lingkungan, serta interaksi manusia dalam kehidupan sosialnya. melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang konsep ilmiah dalam sains, tetapi juga bagaimana aspek sosial memengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS dirancang untuk membangun keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta sikap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Siswa diajak untuk melakukan eksplorasi, eksperimen, dan analisis terhadap berbagai fenomena alam dan sosial dengan pendekatan berbasis proyek serta pembelajaran kontekstual.

Dengan demikian, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial IPAS tidak hanya memperkaya wawasan akademik siswa, tetapi juga melatih keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas dalam memahami serta menyelesaikan tantangan di dunia nyata.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Satdewo Ilham Brilian Setyabrata, Octarina Hidayatus Sholikhah, “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 IPAS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* Dalam Kurikulum Merdeka (KUMER),” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 2313–16.

## **b. Tujuan Pembelajaran IPAS**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang fenomena alam dan sosial secara terpadu. Adapun tujuan pembelajaran IPAS adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan Pemahaman Konseptual
  - a) Membantu siswa memahami konsep dasar dalam ilmu alam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan ilmu sosial (IPS) secara integratif.
  - b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis hubungan antara fenomena alam dan kehidupan sosial.
- 2) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah
  - a. Melatih siswa untuk berpikir logis, kritis, dan analitis dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan alam dan masyarakat.
  - b. Mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan lingkungan dan sosial.
- 3) Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan dan Sosial
  - a. Mendorong siswa untuk memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

- b. Menanamkan sikap tanggung jawab sosial dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Mengembangkan Keterampilan Ilmiah dan Sosial
- a. Mengajarkan metode ilmiah dalam menyelidiki fenomena alam dan sosial melalui observasi, eksperimen, dan analisis data.
  - b. Membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kerja tim dalam menyelesaikan tugas atau proyek berbasis Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- 5) Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Global
- a) Membekali siswa dengan wawasan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial.
  - b) Mengajarkan pentingnya keberlanjutan dalam pembangunan lingkungan dan sosial untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Dengan tujuan-tujuan ini, pembelajaran IPAS diharapkan dapat membentuk siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis, bertindak bijaksana, dan peduli terhadap lingkungan serta masyarakat di sekitarnya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Aditya Rini Kusumaningpuri, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2024): 199–220, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1321>.

### c. Materi Karakteristik Geografis Indonesia

Karakteristik geografis Indonesia mencakup berbagai aspek yang membentuk kondisi alam dan lingkungan negara ini. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam materi karakteristik geografis Indonesia:

#### 1) Letak Geografis Indonesia

Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letak ini menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan yang strategis dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, budaya, dan politik.

#### 2) Letak Astronomis Indonesia

Secara astronomis, Indonesia berada di antara  $6^{\circ}$  Lintang Utara (LU) –  $11^{\circ}$  Lintang Selatan (LS) dan  $95^{\circ}$  Bujur Timur (BT) –  $141^{\circ}$  Bujur Timur (BT). Letak ini berpengaruh terhadap:

- a) Iklim tropis, dengan suhu rata-rata hangat sepanjang Tahun.
- b) Dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau.
- c) Keanekaragaman hayati tinggi, baik flora maupun fauna.

#### 3) Bentang Alam Indonesia

Indonesia memiliki berbagai bentuk bentang alam, antara lain:

- a) Pegunungan dan gunung berapi (seperti Pegunungan Jayawijaya dan Gunung Merapi).

- b) Dataran rendah di wilayah pesisir dan perkotaan.
- c) Dataran tinggi yang cocok untuk pertanian dan perkebunan.
- d) Perairan luas, termasuk laut, sungai, dan danau yang kaya sumber daya alam.

#### 4) Keadaan Geologis Indonesia

Indonesia terletak di pertemuan tiga lempeng tektonik utama, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik. Akibatnya:

- a) Sering terjadi gempa bumi dan aktivitas vulkanik.
- b) Memiliki banyak gunung berapi aktif
- c) Kaya akan sumber daya mineral seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara.

#### 5) Keanekaragaman Hayati Indonesia

Indonesia termasuk salah satu negara dengan *megabiodiversitas*, yang berarti memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, meliputi:

- a) Flora khas, seperti Rafflesia Arnoldii, Anggrek Bulan, dan Pohon Jati.
- b) Fauna khas, seperti Komodo, Orangutan, Harimau Sumatra, dan Burung Cenderawasih.

#### 6) Potensi dan Tantangan Geografis Potensi:

- a) Kekayaan sumber daya alam yang melimpah.

- b) Wilayah maritim luas yang berpotensi untuk perikanan dan perdagangan.
- c) Keanekaragaman budaya yang tinggi karena letak strategis.

Tantangan:

- a) Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan erupsi gunung berapi.
- b) Ketimpangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.
- c) Eksploitasi sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan.

Dengan memahami karakteristik geografis Indonesia, siswa dapat lebih mengenali potensi dan tantangan yang dimiliki bangsa serta berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Safira Kamilatul Ilmi, Sheila Febriani Putri pada Tahun 2024 yang berjudul “**Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Materi NPWP Menggunakan Media Lumen5**”. Hasilnya menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang jenis NPWP, proses pendaftarannya, dan konsekuensi pelanggaran aturan NPWP.

---

<sup>24</sup> Denada Viqri et al., “Problematika Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 310–15, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>.

Konten pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan menggunakan teknik visualisasi yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan. Kesimpulannya, pendekatan ini berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa, menjadikan teknologi *Artificial Intelligence* dan media Lumen5 sebagai alat yang berpotensi dalam konteks pendidikan materi pajak. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Safira Kamilatul Ilmi dan Sheila Febriani Putri 2024 dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia di SDN 12 Rejang Lebong terletak pada pemanfaatan teknologi Lumen5 sebagai media pembelajaran inovatif. Keduanya juga berfokus pada media digital dalam membantu siswa memahami materi secara lebih interaktif. Namun, perbedaannya terletak pada objek kajian, di mana penelitian Safira dan Sheila menyoroti penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran materi NPWP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengembangan video pembelajaran berbasis Lumen5 untuk materi karakteristik geografis Indonesia di tingkat sekolah dasar.<sup>25</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Afita Ninda pada Tahun 2024 yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Lumen5 Kelas VI di SDN 01**

---

<sup>25</sup> Ilmi and Putri, “Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Materi NPWP Menggunakan Media Lumen5.”

**Tulus Ayu Sumatera Selatan**". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penerapan metode demonstrasi dengan media Lumen5 pelajaran pendidikan agama islam kelas VI dilakukan dengan tahap perencanaan yaitu rancangan pelaksanaan pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran. Tahap pelaksanaan yaitu membuat kelompok belajar, menyampaikan materi, menayangkan slide video (Lumen5), memperagakan materi dan mengevaluasinya. Tahap evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Faktor pendukung berupa guru profesional, dukungan orang tua dan fasilitas sarana prasarana. Serta faktor penghambat yaitu minat belajar rendah dan jam belajar kurang efektif. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mutia Afita Nindaa Tahun 2024 dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan aplikasi Lumen5 sebagai media pembelajaran interaktif serta fokus pada peningkatan pemahaman siswa melalui visualisasi materi. Keduanya juga mengadopsi pendekatan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, perbedaannya terletak pada metode pembelajaran dan materi yang diajarkan. Penelitian Mutia Afita Ninda menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas VI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengembangan video pembelajaran berbasis Lumen5 untuk materi karakteristik geografis

Indonesia di kelas V SDN 12 Rejang Lebong, dengan pendekatan yang lebih menekankan aspek eksplorasi geografis dibandingkan praktik langsung.<sup>26</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novia Rachmawati, Ita Kurnia, Alfi Laila pada Tahun 2023 yang berjudul “**Multimedia Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Materi Karakteristik Geografis Indonesia di Sekolah Dasar**”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kevalidan dari ahli materi sebesar 90% dan ahli media sebesar 82% sehingga diperoleh rata-rata hasil validasi sebesar 86%. Hasil kepraktisan dari angket respon ahli praktisi skala terbatas 91% dan ahli praktisi skala luas 95% sehingga diperoleh rata-rata hasil kepraktisan 93%. Hasil keefektifan pada skala terbatas yaitu 84 dan uji coba luas yaitu 82 sehingga diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah penggunaan multimedia interaktif lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan multimedia. Berdasarkan data hasil uji validitas, kepraktisan dan keefektifan, dapat ditarik kesimpulan bahwa multimedia interaktif dengan memanfaatkan *Articulate Storyline 3* valid, praktis dan efektif untuk digunakan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novia Rachmawati, Ita Kurnia, dan Alfi Laila Tahun 2023 dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu pembelajaran materi karakteristik geografis Indonesia di sekolah dasar serta penggunaan media berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keduanya juga bertujuan mengembangkan media

---

<sup>26</sup> Ninda, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VI Di SDN 01 Tulus Ayu Sumatera Selatan.”

pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan multimedia interaktif berbasis *Articulate Storyline 3*, yang memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang lebih menekankan pada penyajian visual dan audiovisual tanpa fitur interaktif secara langsung.<sup>27</sup>

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian di atas Penelitian yang dilakukan oleh Safira Kamilatul Ilmi dan Sheila Febriani Putri pada tahun 2024 berbeda dari penelitian ini dari sisi objek materi dan fokus penggunaan teknologi. Safira dan Sheila mengkaji pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran materi NPWP, sedangkan penelitian ini mengembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 untuk materi karakteristik geografis Indonesia di sekolah dasar. Meskipun sama-sama menggunakan Lumen5 sebagai media visualisasi, penelitian Safira dan Sheila lebih menitikberatkan pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam memperkaya konten pendidikan perpajakan, sedangkan penelitian ini berfokus pada desain video pembelajaran berbasis visualisasi informatif untuk pendidikan geografi dasar. perbedaan lainnya terletak pada target

---

<sup>27</sup> Dwi Novia Rachmawati, Ita Kurnia, and Alfi Laila, "Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Materi Karakteristik Geografis Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11, no. 1 (2023): 106–21, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.22316>.

audiens. Penelitian Safira dan Sheila menyoar siswa yang mempelajari aspek hukum dan administrasi pajak, yang notabene memerlukan pemahaman prosedural dan konsekuensial. Sedangkan penelitian ini menargetkan siswa kelas V sekolah dasar, yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret-operasional, sehingga pendekatan yang digunakan lebih sederhana, eksploratif, dan berbasis pengamatan lingkungan sekitar melalui media video.

Sementara itu, penelitian Mutia Afita Ninda pada Tahun 2024 menggunakan metode demonstrasi dengan bantuan media Lumen5 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan mencolok antara penelitian Mutia dengan penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran yang diterapkan. Mutia menggabungkan demonstrasi langsung dengan media visual, sedangkan penelitian ini mengembangkan produk video pembelajaran tanpa mengintegrasikan metode demonstrasi. Penelitian ini lebih berfokus pada penciptaan video edukatif sebagai media mandiri untuk memperkaya pembelajaran, bukan pada penguatan keterampilan praktis siswa seperti dalam metode demonstrasi.

Selain itu, perbedaan lainnya juga terlihat dari jenis materi yang dipelajari. Mutia Afita berfokus pada nilai-nilai agama dan praktik keagamaan, yang membutuhkan metode demonstrasi untuk memperagakan pelaksanaan ibadah atau adab tertentu. Sedangkan penelitian ini mengajarkan tentang karakteristik geografis Indonesia yang lebih bersifat konseptual,

informasional, dan visual, sehingga lebih cocok disampaikan melalui media video tanpa keharusan adanya praktik fisik langsung.

Penelitian Dwi Novia Rachmawati, Ita Kurnia, dan Alfi Laila pada Tahun 2023, meskipun membahas materi yang sama yakni Karakteristik Geografis Indonesia, tetap memiliki perbedaan mendasar dari sisi platform media yang digunakan. Penelitian mereka menggunakan *Articulate Storyline* 3, sebuah perangkat lunak multimedia interaktif yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran (seperti klik, drag, dan pilihan jawaban). Sedangkan penelitian ini menggunakan Lumen5 yang berbasis pada pembuatan video non-interaktif, di mana siswa menjadi penerima informasi secara visual dan audiovisual tanpa intervensi langsung terhadap jalannya pembelajaran. Dari segi interaktivitas, penelitian Dwi Novia dan tim menawarkan pengalaman belajar berbasis eksplorasi aktif, di mana siswa bisa mengontrol alur materi sesuai kebutuhan mereka. Sementara itu, penelitian ini lebih mengandalkan narasi video dan visualisasi yang menarik untuk mempertahankan perhatian siswa dan meningkatkan daya serap informasi. Sehingga, perbedaan tidak hanya dalam teknis media yang digunakan, tetapi juga dalam model pengalaman belajar yang dihasilkan oleh masing-masing media. Terakhir, dari sisi orientasi pengembangan produk, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengujian kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan multimedia interaktif secara eksperimental, termasuk penggunaan uji coba skala luas dan terbatas. Sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada pengembangan produk video pembelajaran, dengan

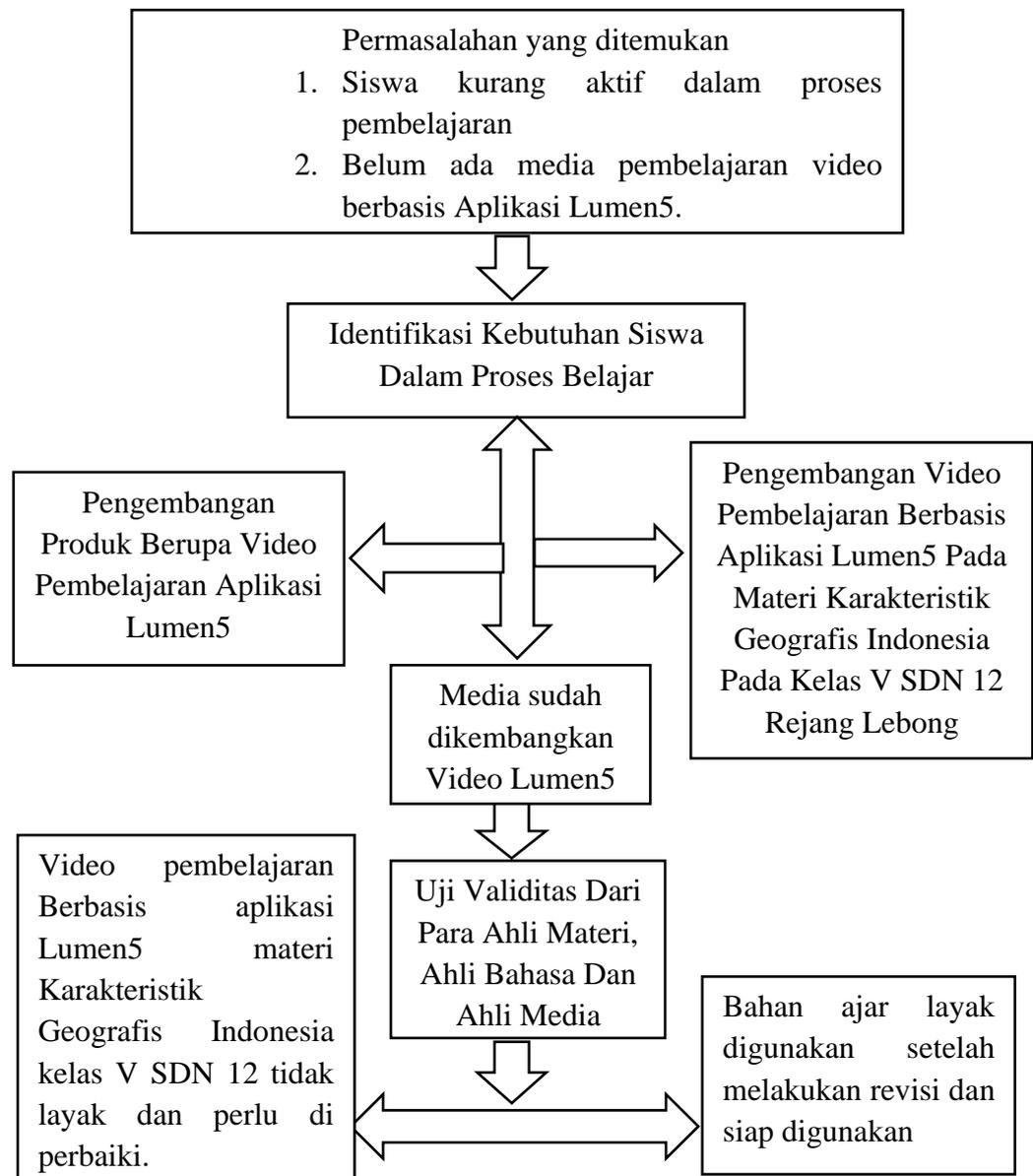
mengutamakan kualitas visualisasi, keterpaduan materi, dan kejelasan penyampaian informasi dalam video berbasis Lumen5, agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 12 Rejang Lebong.

### **c. Kerangka Berfikir**

Produk yang akan dikembangkan adalah video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5. Penggunaan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dipilih karena salah satu penunjang semangat belajar siswa dan menjadi tolak ukur apakah pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dan sesuai dengan harapan. video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 memiliki manfaat untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Pertimbangan inilah yang membuat peneliti ingin menerapkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dalam kegiatan pembelajaran materi karakteristik geografis indonesia dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya yang akan membantu minat belajar peserta didik.

Tetapi peneliti menemukan permasalahan bahwa pendidik belum mengembangkan berupa video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 untuk siswa hanya buku paket yang di sediakan oleh sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran. siswa juga belum sepenuhnya memahami materi karakteristik geografis Indonesia sehingga siswa butuh pembelajaran yang menarik seperti video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 untuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal diatas peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan

video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis (Produk Yang di hasilkan)**

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian mengenai pengembangan Video pembelajran Aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong Berdasarkan

kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian pengembangan video pembelajaran aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia kelas V SDN 12 Rejang Lebong adalah:

Ho: Media video pembelajaran berbasis Lumen5 tidak layak digunakan menurut penilai ahli materi, ahli Bahasa dan ahli media.

Ha: Media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 layak digunakan menurut penilai ahli materi, ahli Bahasa dan ahli media.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Borg and Gall*. Menurut Sugiyono, metode R&D bertujuan untuk menghasilkan suatu produk sekaligus menguji efektivitasnya. Dalam penelitian ini, pengembangan produk dilakukan dengan merancang dan mengembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik Geografis Indonesia untuk siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. *Model Borg and Gall* dipilih karena menyediakan tahapan yang sistematis dalam proses pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, uji coba, hingga revisi berdasarkan hasil validasi dan evaluasi guna memastikan efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.<sup>28</sup>

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan tujuan pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik Geografis Indonesia untuk siswa kelas V.

---

<sup>28</sup>Romi Mesra, *Research & Development Dalam Pendidikan*, <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6wck>, 2023.

## 2. Waktu Penelitian

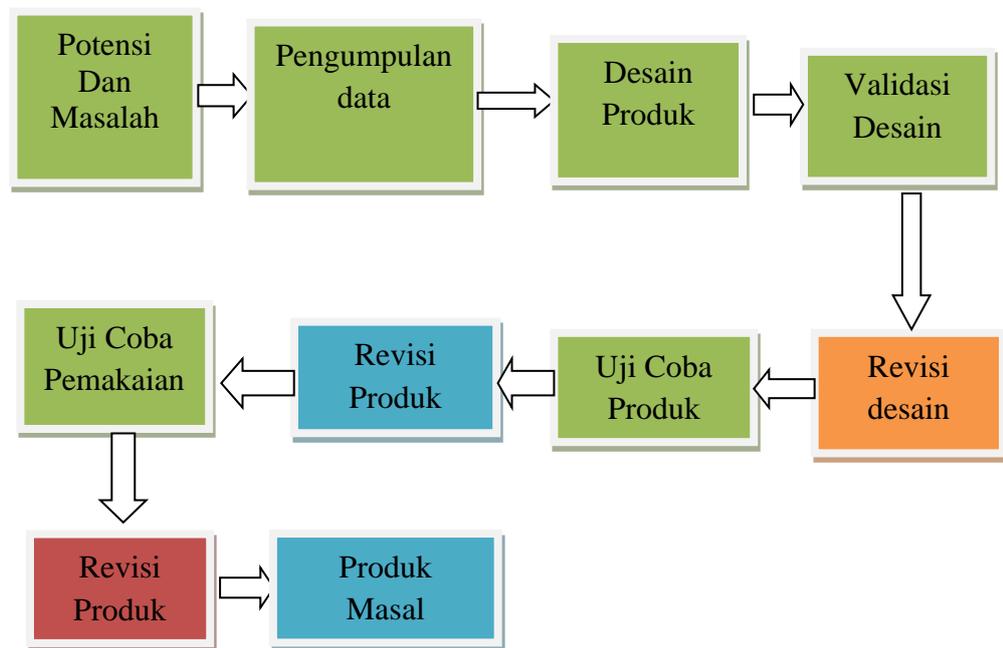
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2024-2025, dimulai pada Bulan April hingga Juni tahun 2025. Selama periode tersebut, berbagai tahap kegiatan penelitian dilakukan, mulai dari persiapan awal, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hingga evaluasi akhir.

### C. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model *Borg and Gall* dalam pendekatan *Research and Development* (R&D) yang terdiri dari sepuluh tahapan. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan serta menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Dalam konteks penelitian ini, prosedur pengembangan diterapkan untuk menghasilkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik Geografis Indonesia bagi siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. Tahapan dalam model *Borg and Gall* mencakup analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan awal, uji coba, revisi berdasarkan hasil evaluasi, hingga tahap implementasi dan penyebarluasan produk.<sup>29</sup>

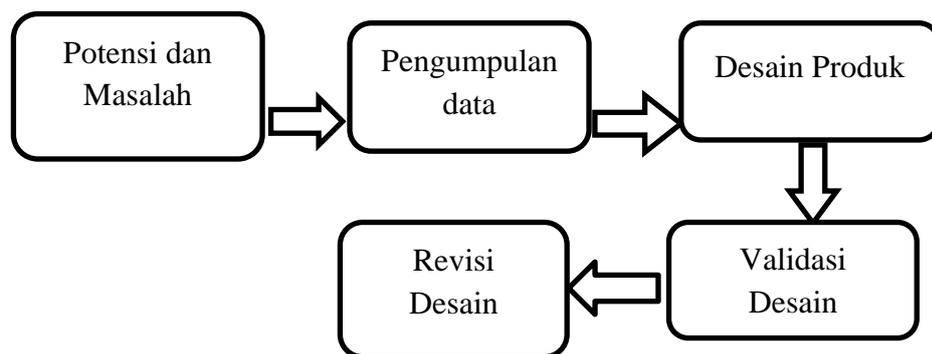
---

<sup>29</sup>Romi Mesra, *Research & Development Dalam Pendidikan*, <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6wck>, 2023.



**Bagan 3.1 Langkah-langkah Metode (R&D) Menurut Borg And Gall**

Dari 10 Langkah Tersebut peneliti hanya menggunakan lima tahap sebagai berikut ini



**Bagan 3. 2**  
**Bagan Prosedur Penelitian**

Penulis hanya membatasi sampai lima tahap penelitian dikarenakan waktu dan juga biaya peneliti hanya ingin melihat produk layak atau tidak digunakan sebagai Video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 Pada materi Karakteristik Geografis Indonesia pada matapelajaran IPAS di SDN 12 Rejang Lebong. Jadi tidak sampai menyebarluaskan.

Berikut tahap-tahap penelitian yang peneliti laksanakan:

### **1. Potensi dan Masalah**

Sebagai langkah awal sebelum mengembangkan media video pembelajaran, peneliti melakukan observasi untuk menggali potensi dan masalah yang ada di SDN 12 Rejang Lebong. Potensi yang ditemukan adalah tingginya motivasi belajar siswa, sedangkan masalah yang ada adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa. Berdasarkan hal ini, peneliti mengembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 untuk materi Karakteristik Geografis Indonesia.

### **2. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan materi geografi Indonesia dari berbagai sumber yang relevan dan sesuai dengan kurikulum Merdeka sesuai materi yang akan digunakan dalam penelitian.

### **3. Desain Produk**

Setelah tahap pengumpulan data, peneliti mulai merancang media video pembelajaran menggunakan aplikasi Lumen5. Pada tahap ini,

peneliti mempelajari cara membuat dan menggunakan aplikasi tersebut untuk mengembangkan materi yang akan disajikan dalam bentuk video.

Langkah awal dalam tahap desain produk adalah mempelajari secara menyeluruh cara kerja aplikasi Lumen5. Peneliti mengeksplorasi fitur-fitur utama dalam Lumen5 seperti pemilihan *template* video, pengaturan teks, pemilihan gambar dan video latar, transisi antar slide, serta penambahan musik latar. Pemahaman ini penting agar proses desain berjalan efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Setelah memahami alur kerja aplikasi, peneliti menyusun naskah video pembelajaran. Naskah ini berisi penjabaran materi karakteristik geografis Indonesia yang telah disesuaikan dengan Kurikulum kelas V. Kalimat-kalimat dalam naskah dirancang agar sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami siswa. Naskah juga disusun secara runtut mulai dari pengenalan, isi, hingga penutup.

Naskah yang telah disusun kemudian dibagi menjadi beberapa bagian yang akan dijadikan konten dalam setiap slide video. Lumen5 bekerja dengan sistem slide berbasis teks dan visual, sehingga setiap informasi pada naskah dipecah menjadi poin-poin singkat yang mudah dipahami. Peneliti memastikan bahwa setiap *slide* mencakup satu ide pokok atau konsep penting.

Pada tahap ini, peneliti memilih gambar, ilustrasi, dan klip video yang sesuai dengan konten materi. Lumen5 menyediakan berbagai

elemen visual yang dapat digunakan secara gratis, namun peneliti juga dapat mengunggah gambar sendiri jika diperlukan. Visual yang digunakan disesuaikan dengan lingkungan alam dan sosial Indonesia, seperti gunung, pantai, sungai, iklim, dan kondisi wilayah geografis lainnya.

Peneliti mengatur tata letak teks, gambar, dan transisi antar slide agar terlihat menarik dan tidak membingungkan. Warna-warna yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa SD, yaitu cerah, kontras, dan tidak monoton. Ukuran huruf diperbesar agar mudah dibaca, dan penggunaan animasi disesuaikan agar tidak mengganggu fokus siswa pada isi materi.

Musik latar dipilih dari koleksi Lumen5 yang bebas hak cipta, dan disesuaikan dengan suasana belajar yang menyenangkan. Musik dipilih yang tidak terlalu cepat atau keras agar tidak mengganggu pemahaman. Peneliti juga dapat menambahkan narasi suara untuk memperkuat penyampaian materi, meskipun Lumen5 umumnya berbasis *teks*. Jika dibutuhkan, narasi dibuat menggunakan aplikasi tambahan dan digabungkan ke dalam video.

Peneliti mengatur durasi video agar tidak terlalu panjang, yakni antara 5–7 menit, sesuai dengan rentang konsentrasi siswa SD. Setiap slide dirancang berdurasi 5–10 detik tergantung isi materi dan jumlah teks. Video yang terlalu panjang berisiko membuat siswa bosan,

sedangkan video yang terlalu singkat dapat membuat informasi tidak tersampaikan dengan baik.

Setelah semua elemen video selesai disusun, peneliti melakukan pratinjau (*preview*) untuk melihat keseluruhan alur video. Peninjauan ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah tampilan, isi, dan alur video sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika ditemukan kekurangan seperti *teks* terlalu cepat, gambar kurang relevan, atau transisi mengganggu, maka dilakukan revisi sebelum produk diuji coba.

#### **4. Tahap Validasi Desain**

Desain produk dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dan kelayakan produk yang dihasilkan. Validasi dilakukan oleh para ahli di bidang materi, bahasa, dan media:

##### **a. Validasi Ahli Materi**

Menguji kesesuaian materi geografi dengan kurikulum dan relevansi aplikasi Lumen5 dalam pembelajaran. Ahli materi ini dilakukan oleh Dosen IAIN Curup Bapak Dr. Kurniawan, S.Ag., M. pd yang berkompeten dibidang materi.

##### **b. Validasi Ahli Bahasa**

Menilai bahasa yang digunakan dalam video untuk memastikan kesesuaian dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Ahli materi ini dilakukan oleh Dosen IAIN Curup Ibu Ummul Khair, M. pd yang berkompeten dibidang Bahasa.

### c. Validasi Ahli Media

Mengevaluasi daya tarik media video untuk memastikan kesesuaian dalam pembelajaran. Ahli Media dilakukan oleh Dosen IAIN Curup Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.kom yang berkompeten dibidang media

**Tabel 3.1**  
**Data Ahli Validasi**

No	Nama	Keahlian
1	Dr. H. Kurniawan,S.Ag.,M.pd	Ahli Materi
2	Ummul Khair, M.pd	Ahli Bahasa
3	Dr. Guntur Gunawan, M.kom	Ahli Media

### 5. Revisi Desain

Berdasarkan umpan balik dari guru serta siswa, dilakukan revisi pada produk untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang ditemukan.

### D. Langkah- Langkah Pengembangan

Adapun Langkah-langkah dari Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Mata Pelajaran IPAS di SDN 12 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut ini.

#### 1. Identifikasi Masalah

Langkah awal dalam pengembangan video pembelajaran ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 12 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil

observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa materi karakteristik geografis Indonesia cenderung sulit dipahami siswa karena bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi yang menarik. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang digunakan selama ini membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Studi Literatur dan Analisis Kebutuhan

Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan studi literatur untuk memahami teori-teori yang relevan, seperti pengembangan media pembelajaran, karakteristik video pembelajaran, dan penggunaan aplikasi Lumen5. Selain itu, dilakukan analisis kebutuhan melalui penyebaran angket kepada guru guna mengetahui preferensi terhadap jenis media yang mendukung pemahaman materi secara visual dan interaktif.

## 3. Perencanaan dan Desain Produk

Langkah selanjutnya adalah merancang video pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan aplikasi Lumen5. Perencanaan ini meliputi penyusunan naskah video, pemilihan gambar dan ikon visual, serta pemilihan musik latar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Materi disesuaikan dengan kurikulum dan indikator pembelajaran pada tema karakteristik geografis Indonesia agar video mudah dipahami dan relevan.

## 4. Pengembangan dan Validasi Produk

Video pembelajaran kemudian dikembangkan menggunakan aplikasi Lumen5. Setelah produk awal selesai, dilakukan validasi oleh ahli materi

dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan keefektifan penyampaian informasi. Masukan dari para ahli digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan produk sebelum diuji coba kepada siswa.

#### 5. Revisi Akhir

Tahap akhir adalah Data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara guru. Hasil menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Lumen5 sangat menarik terhadap materi. Berdasarkan hasil ini, dilakukan revisi akhir untuk menyempurnakan video sebelum digunakan.

### **E. Jenis Dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal dan data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka.<sup>30</sup> Sementara sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>31</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan. dalam penelitian ini

---

<sup>30</sup> Neong Muhadjir, *Meyodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996)

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

antara lain adalah ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang menguji kelayakan dari media.<sup>32</sup>

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung. data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperoleh oleh data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian Buku, Skripsi, Jurnal.<sup>33</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan Video pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5, sebagai berikut ini.

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti. Observasi partisipatif yang digunakan peneliti mengamati secara langsung dilapangan, tentang proses pembelajaran di SDN 12 Rejang Lebong.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985). h .163.

<sup>33</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

<sup>34</sup> Ruhlan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h .101.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara narasumber dan pewawancara untuk memberikan dan menerima informasi. Menurut Moleong bahwa wawancara ialah suatu bentuk kegiatan komunikasi dengan arti tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yang merupakan narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan dengan guru yang mengajar kelas V.

## 3. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket validasi produk pada Video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 berbentuk daftar ceklist yaitu angket analisis angket respon guru, angket validasi materi, bahasa, dan media.<sup>35</sup>

## 4. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto bahwa metode dokumentasi ialah merupakan data yang menimpa hal-hal atau atau variable seperti surat kabar, transkrip buku, catatan, notulen rapat, agenda, majalah prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran berupa pengambilan gambar atau foto pada saat wawancara pendidik yang mengajar di kelas V.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2016), hal. 199

<sup>36</sup> Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bineka Cipta, 1997), h. 36

## G. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih akurat, sistematis, dan komprehensif yang lebih mudah ditangani. Untuk menyempurnakan instrumen yang diperoleh, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian berbasis alat atau instrumen. Data dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen, yaitu

#### a. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru sebagai subjek penelitian untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dalam menggunakan Video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah yang dilakukan oleh *interviewer*

dengan *interviewer* untuk tujuan. aktivitas berupa *interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewer* untuk mendapatkan jawaban. wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terbuka dan tertutup. dalam penelitian ini, jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terbuka secara terbuka meluk merupakan wawancara secara umum yang semula orang boleh melihat dan mengetahuinya, kemudian jawaban dari Nasrul narasumber tidak

terikat dan tidak terbatas.<sup>37</sup> Wawancara dilakukan dengan guru kelas V SDN 12Rejang Lebong Dengan memberikan sebuah angket analisis kebutuhan kepada guru SDN 12 Rejang Lebong.

c. Angket

Penelitian ini menggunakan angket untuk membantu peneliti mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang sudah dibuat sehingga saat proses perbaikan peneliti sudah mengetahui dengan jelas hal-hal yang perlu direvisi. Angket ini akan diisi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media saat proses validasi produk dengan cara memberikan tanda centang pada skor satu adalah skor terkecil dan skor lima adalah skor terbesar. Angket ahli validasi berisi seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari para ahli materi dan media. ada pun tujuan menggunakan angket dan ternyata untuk mengukur kelayakan bahan ajar dan kembangkan ditinjau dari aspek relevansi materi, pengorganisasian materi, evaluasi/latihan soal Bahasa, kesesuaian media, dan tampilan visual. berikut merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian pada angket validasi Ahli.

---

<sup>37</sup> Fadhallah, wawancara (Jakarta Timur: Unj Press, 2020), 2

## 1). Angket Ahli Media.

**Tabel 3.2 Instrumen Angket Ahli Media.**

No	Aspek	Pernyataan	5	4	3	2	1
<b>A. Efektif Dan Efisien</b>							
1	Aspek rekayasa perangkat	1. Media yang di kembangkan efektif dan efisien					
		2. Dapat di akses diberbagai <i>software</i> dan perangkat					
		3. Kesesuaian media dengan materi					
		4. Kemenarikan Media					
		5. Kesesuain ilustrasi media					
		6. Daya tarik video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5					
<b>B. Tampilan Visual dan Audio</b>							
2	Kualitas gambar dan animasi	7. Gambar/animasi dalam video jelas dan menarik					
3	Kualitas suara dan musik latar	8. Suara narasi terdengar jelas dan sesuai; musik latar mendukung suasana belajar					
<b>C. Keterpaduan</b>							
4		9. Pemilihan warna dan hiasan yang disajikan serasi					
5		10. Penggunaan media jelas sesuai dan mudah di pahami					
<b>D. Penggunaan media</b>							
6		11. Langkah-langkah akses video pembelajaran bebasis aplikasi lumen5 mudah dipahami.					
<b>E. Kesesuaian Umum</b>							
7	Durasi dan penggunaan waktu	12. Durasi video tidak terlalu Panjang.					
<b>F. Sistematika Penyajian</b>							
8		13. Video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 layak digunakan pada pembelajaran siswa kelas V					
<b>Desain isi media</b>							
9		14. <i>Font</i> yang digunakan pada media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dapat terbaca					

## 2). Angket Ahli Bahasa.

**Tabel 3. 3 Instrumen Ahli Bahasa**

No	Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Logis	1. Ketepatan Struktur Kalimat					
		2. Keefektifan kalimat					
		3. Kebakuan istilah					
2.	Komunikatif	4. Pemahaman terhdap pesan dan informasi					
		5. Kesesuaian ilustrasi dan substansi pesan					
3.	Diaglogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik					
		7. Menciptakan komunikatif interaktif					
4.	Kebahasaan	8. Konsitepenggunaan istilah, simbol, dan ikon					
		9. Kalimat yang digunakan sederhana					
5	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa dan penyampaian	10. Ketetapan tata Bahasa					
		11. Ketetapan ejaan					
		12. Penyampaian materi runtut dan mudah di pahami					

## 3). Angket Ahli Materi

Tabel 3.4 Instrumen Angket Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	5	4	3	2	1
<b>A. Kualitas Isi</b>							
1	Kesesuaian materi	1. Materi dalam video sesuai dengan kompetensi dasar/materi pelajaran					
		2. Kelengkapan materi dengan urutan dan susunan yang sistematis					
		3. Materi pada media sudah sederhana					
		4. Materi pada media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 disampaikan dengan jelas					
2	Aspek bahasa	5. Materi media video pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran					
		6. Kalimat yang digunakan jelas					
		7. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					
		8. Huruf yang digunakan sederhana dan mdah dipahami					
		9. Sesuai dengan kaidah Bahasa baik dan benar					
		10. Bahasa meningkatkan rasa senang siswa					
3	Aspek penyajian	11. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa					
		12. Penyajian konsep disajikan secara runtun					
		13. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berfikir siswa					
		14. Kejelasan penyampaian materi					
3	Aspek pembelajaran	15. Tidak terjadi kesalahan konsep pada materi yang disajikan					
		16. Kelengkapan materi					
		17. Ketersedian latihan dan evaluasi					
		18. Media video yang dibuat sesuai dengan materi yang dibahas					
3	Aspek pembelajaran	19. Mendorong rasa ingin tahu dan lebih semangat belajar					
		20. Meningkatkan kreativitas dengan berfikir kritis					

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan. Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup tanggapan ahli media dan ahli materi dan ahli Bahasa terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan, yang dievaluasi dari berbagai aspek. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data:

### a. Analisis data pengembangan produk

Akan ada kritik dan rekomendasi untuk revisi dari ahli validasi yang dilakukan oleh ahli materi, Bahasa dan ahli media. Untuk merevisi pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dan menggabungkan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari masukan, tanggapan, kritik, dan saran dari studi ahli materi, Bahasa dan ahli media yang disampaikan secara lisan; data kuantitatif berasal dari analisis angket ahli materi, bahasa dan ahli media serta hasil dari serangkaian angket respons guru. Data kualitatif dan kuantitatif yang dianalisis digunakan untuk menilai video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang dikembangkan. Namun, tidak semua data yang masuk digunakan untuk mengubah produk. Data yang telah dianalisis akan digunakan untuk merevisi produk. Persyaratan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Data kualitatif: ini adalah data atau rekomendasi yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang akan dikembangkan:

- a) Rekomendasi dan temuan wawancara dengan guru-guru tentang analisis kebutuhan; b) Benar menurut ahli materi dan ahli media sesuai dengan kriteria pembelajaran; dan c) Logis menurut peneliti.<sup>38</sup>

## 2) Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari angket validasi ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa. Penilaian dilakukan menggunakan rumus skala likert, dan kemudian dianalisis secara deskriptif. dengan rumus berikut ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban (%)

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Skor saat ini dapat digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan. Produk dinilai layak jika nilai responden lebih dari 75. Jika nilainya kurang dari 75 maka produk tersebut tidak layak dan tidak dapat digunakan. Tingkat pencapaian dan kualifikasi produk dalam bobot validasi nilai menggunakan rumus skala likert dan katagori skor menggunakan rumus skala likert diambil dari table.

---

<sup>38</sup> Fitri Indrayani, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Sainifik Melalui Kegiatan Percampuran Warna di Ra Al-Kautsar Kota Bengkulu " (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu, 2018), 41-42

**Tabel 3.5**  
**Bobot Dalam Skala Likert<sup>39</sup>**

No	Keterangan	Disingkat	Bobot
1	Sangat Tidak setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

*Sumber: Sujarweni, V.W. 2020*

**Tabel 3.6**  
**Katagori Skor Dalam Skala Likert<sup>40</sup>**

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	0%-54%	STS	1
2	55%-64%	TL	2
3	65-74%	CL	3
4	75%-89%	L	4
5	90%-100%	SL	5

*Sumber: Arikunto. 2021*

<sup>39</sup> Armen: Dkk, *Prosiding Conference Of Elementary Studies 2020: Literasi Dalam pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial* (surabaya: Umsurabaya Publishing, 2019), 66.

<sup>40</sup> Sri Latifah, "Pengembangan Modul IPA Terpadu terintegrasi Ayat-ayat al- Qur'an pada materi air sebagai sumber kehidupan", *Jurnal ilmiah Pendidikan Fisika, AL- BiRuNi* (2021), h.159

## **BAB 1V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SDN 12 Rejang Lebong**

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong berlokasi di Jalan Teratai, RT. 08 RW. 03, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Institusi ini didirikan pada tanggal 10 Januari 1961 dan merupakan milik pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong. Pengelolaannya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SD Negeri 12 Rejang Lebong awalnya dikenal dengan nama SD Negeri 01 Curup Timur. Perubahan nama ini terjadi seiring dengan perkembangan wilayah dan pelaksanaan otonomi daerah, sebagaimana diatur dalam SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan nomor urut sekolah untuk jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK, baik negeri maupun swasta. Peraturan tersebut kemudian diperbarui melalui SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 mengenai penetapan nomor urut sekolah.

Sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10700722. Izin operasionalnya diterbitkan dengan Surat Keputusan Nomor 108.381.VII pada tanggal 11 Januari 2007. Selain itu, SD Negeri 12 Rejang Lebong telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan

Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021 yang dikeluarkan pada 8 Desember 2021.<sup>41</sup>

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Rejang Lebong saat ini dipimpin oleh Ibu Sri Hartati, S.Pd. Kegiatan pembelajaran di SDN 12 Rejang Lebong dilaksanakan selama enam hari kerja dalam seminggu. Sekolah ini menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai pendukung operasionalnya. Selain itu, fasilitas yang tersedia meliputi jaringan listrik PLN dengan daya 900 Watt, akses internet melalui Telkom Speedy, dan sumber air dari jaringan ledeng atau PAM. Sejak didirikan, SDN 12 Rejang Lebong telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah.

**Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah**

No	Nama Kepala Sekolah
1.	Ana Mariana B. a
2.	Nulsalap W. a
3.	Suawadi
4.	Ratna, S.pd
5.	Dewi Ariani, S. pd
6.	Bangkir Situmorang, S. pd
7.	Rilwansyah Eka Putra, S. pd
8.	Nurbaiti S. pd
9.	Sri Hartati, S. pd

## 2. Identitas Sekolah

### a. Letak geografis

Sekolah Dasar Negeri 12 Rejang Lebong berlokasi di Jalan Teratai, RT 08 RW 03, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dengan letak geografis yang strategis

---

<sup>41</sup> Data SDN 12 Rejang Lebong 22 mei 2025

3,4653 Lintang Dan 102,5389 Bujur yang memiliki luas tanah 40.000 M<sup>2</sup>.<sup>42</sup>

b. Profil sekolah

**Tabel 4.2 profil Sekolah SDN 12 Rejang Lebong**

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	SDN 12 Rejang Lebong
NPSN	1070072
Bentuk pendidikam	SD
Satus Sekolah	Negeri
Nomor Statistik	101260203001
Npwp	00.447.903.3.327.000
Tanggal Sk Oprasional	11:01-2007
Nomor Sk Oprasional	108.381. VII Tahun 2016
Akreditasi	A
Alamat	Jl.Teratai, RT. 08 RW. 03, kelurahan Sukaraja
Desa/ kelurahan	Sukaraja
Kecamatan / Kota	Curup Timur
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Kode Pos	39115
E-mail	<a href="mailto:Mail.Sdn1curuptimur@gmail.com">Mail.Sdn1curuptimur@gmail.com</a>
Surat keputusan	180. 372. VII Tahun 2021
Tahun Berdiri	1961

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi Sekolah

Terwujudnya SDN 12 Rejang Lebong dalam membentuk generas yang “cerdas, Trampil, Berbudi luhur, Berkualitas, Beriman, Bertakwa Dan Berbudaya”.

Indikator:

- 1) Berprestasi dalam bidango lahraga.
- 2) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar.
- 3) Mampu baca tulisAl-Qur’andengan baik.

---

<sup>42</sup> Data SDN 12 rejang Lebong 22 mei 2025

- 4) Memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran
- 5) Ketaatan, kedisiplinan dan ketertiban yang tinggi.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan manajemen MBS.
- 2) Melaksanakan Pembinaan.
- 3) Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya agar dapat dikembangkan sebagai salah satu peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Mengoptimalkan pemahaman, penghayatan, pengkajian keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Meningkatkan kualitas kedisiplinan, ketaatan dan ketertiban.
- 7) Meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga.
- 8) Meningkatkan peran serta Masyarakat dan komite sekolah.
- 9) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar.

**c. Tujuan**

- 1) Terlaksananya manajemen MBS secara sempurna
- 2) Seluruh siswa mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan tercermin keagamaan secara nyata.
- 3) Terwujudnya kedisiplinan, ketaatan, dan ketertiban yang nyata.
- 4) Terciptanya sekolah yang bersih, sehat, aman nyaman, dan

menyenangkan.

- 5) Melaksanakan PBM dengan pendekatan sesuai Kurikulum K13 dan Merdeka.
- 6) Terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap.

#### **4. Keadaan Guru dan Siswa**

##### **a. Keadaan Guru Tenaga Kerja SDN 12 Rejang Lebong**

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari peran berbagai pihak yang menjalankannya. SD Negeri 12 Rejang Lebong memiliki tenaga guru yang dapat dikatakan sebagai salah satu komponen dalam kependidikan. SD Negeri 12 Rejang lebong mempunyai guru sebanyak 21 orang, disekolah inilah siswa secara bertahap mendapatkan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pendidik.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Data SDN 12 Rejang Lebong 22 mei 2025

**Tabel 4.3 Daftar Nama Guru**

No	Nama Guru	NIP	Ket
1.	Sri Hartati, S.pd	196603171986122002	Kepala Sekolah
2.	Irma Juwita S.pd	196512131984112001	Guru Kelas
3.	Stiawati, S.pd	196610031986042003	Guru Kelas
4.	Netti Khaironi, S. pd	196612051986042002	Guru Kelas
5.	Mardalena, S.pd	196707201989032011	Guru Kelas
6.	Zurmawati, S.pd	196604211986042001	Guru Kelas
7.	Yuliana, S.pd	197007221991042001	Guru Mapel
8.	Hatijah, Spd	196709161991042001	Guru Kelas
9.	Ervi Sundari, S. pd. I	198110192008042002	Guru Mapel
10.	Tri wijayanti, s.pd	198503252009032010	Guru Kelas
11.	Lopi santos, S. pd	196711051988031001	Guru Mapel
12.	Retno Kusumarini, S.pd	199111052024212038	Guru Kelas
13.	Ririn Yaselayana, S. pd	199301052024212038	Guru Kelas
14.	Radiatul Aisyah, S.pd	-	Guru Mapel
15.	Rizky Ade Putra, S.pd	-	Guru Mapel
16.	Risko Jois	-	Oprator Sekolah (OPS)
17.	Jeni Dwi Anggraini	-	Staf Tata Usaha
18.	Slamet Hidayat, S. pd	-	Staf Perpustakaan
19..	Gite Tri Kartika S. pd	-	Guru Kelas
20.	Vernika Indriani Vada S.pd	-	Guru kelas
21.	Zamzamani	196706261988031006	Penjaga Sekolah
22.	Fitriani Jauhari	-	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong

#### b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik SD Negeri 12 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2024/2025 dapat dirincikan sebagai berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik SD Negeri 12 Rejang Lebong**

No	Kelas	Lokasl	L	P	Jumlah
1	I	A	13	10	23
		B	9	8	17
2	II		12	12	24
3	III	A	10	10	20
		B	15	7	22
4	IV	A	16	11	27
		B	14	9	23
5	V		17	10	27
6	VI	A	17	12	24
		B	13	14	27
Jumlah			136	103	239

Sumber Data: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong

### c. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 12 Rejang Lebong merupakan jumlah ruang belajar kelas ada 17, 2 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 2 perpustakaan, 2 gudang dan 5 wc. Dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SD Negeri 12 Rejang Lebong**

No	Nama bangunan	Jumlah	Kondisi		Ket
			RS	B	
1	Ruang Kelas	17		✓	Cukup
2	Ruang Guru	2		✓	Cukup
3	Ruang Kepala Sekolah	1		✓	Cukup
4	Ruang TU	1		-	Cukup
5	Ruang Bp	-		✓	Tidak Cukup
6	Perpustakaan	2		✓	Cukup
7	Wc	5		✓	Cukup
8	Ruag laboratorium	1		✓	Cukup
9	Rumah Penjaga Sekolah	2		✓	Cukup
10	Ruang Komputer	1		✓	Cukup
11	Mushola	1		✓	Cukup
12	Gudang	2		✓	Cukup
13	Ruang UKS	1		✓	Cukup

*Sumber Data: Dokumentasi SDN 12 Rejang Lebong*

### B. Deskripsi Hasil Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong, dengan data awal menunjukan bahwa bahan ajar yang digunakan dan disediakan dari pihak sekolah yaitu buku cetak dan buku lks. Pendidik Belum merancang bahan ajar seperti video pembelajaran berbasis aplikasi limen5. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan yang dilakukan dari tahap 1 hingga tahap 5.

Dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam

materi Karakteristik Geografis Indonesia kelas V di SD Negri 12 Rejang Lebong. Masalah dalam penelitian dan pengembangan yang peneliti temukan pada saat melakukan penelitian yaitu dapat dikatakan bahwa adanya media dalam proses pembelajaran dikelas. Hasil pada observasi dapat dilihat belum adanya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian bagi peserta didik sehingga kurang antusiasnya minat peserta didik didalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan maka peneliti mengembangkan Video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 yang digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik agar didalam pembelajaran dapat lebih bervariasi serta dapat menarik perhatian serta antusias peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa guru dan siswa masih menggunakan bahan ajar buku yang lama untuk materi Karakteristik Geografis Indonesia dan tidak menggunakan media pembelajaran yang kongkrit sehingga peserta didik tidak bisa berimajinasi kedalam kehidupan sehari-hari tentang pembelajaran Materi Karakteristik Geografis Indonesia. Dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi melalui papan tulis dan pemberian tugas.

Sikap siswa saat proses pembelajaran yaitu kurang aktif dan kurang mandiri dalam menerima dan mencatat kembali penjelasan yang guru sampaikan. Selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan

penjelasan dari guru dan beberapa siswa tidak mencatat atau kurang bertanya terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa dalam proses pembelajaran mengalami kesulitan dan kurang mandiri karena siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan angket, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yaitu kurikulum, bahan ajar, dan strategi atau metode yang digunakan. Hasil wawancara dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru**

No	Informan		Informasi Yang diberikan
1.	RY.	1)	Pembelajaran berpedoman menggunakan modul, buku cetak, lks.
		2)	Menyukai Pembelajaran IPAS
		3)	Selama mengajar materi Karakteristik Geografis Indonesia masih menggunakan metode ceramah, demonstrasi papan tulis, dan siswa dalam proses pembelajaran Masih kurang aktif.
		4)	Berharap adanya media pebelajaran yang dapat mengkolaborasikan atara audio visual yang menarik untuk membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif dalam memulai pembelajaran IPAS
		5)	Tidak Menggunakan Bahan Ajar video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Pada Materi karakteristik geografis indonesia
		6)	Setuju Apa bila dikembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Materi Karakteristik geografis Indonesia
		7)	Siswa jadi lebih terbantu untuk memahami materi terkait karakteristik geografis Indonesia karena adanya Gambar dan suara yang membuat siswa lebih fokus.
		8)	Hasillnya mendapatkan informasi dan lebih memahami karakteristik geografis indonesia
		9)	Terkendala dengan media pembelajaran yang hannya berfokus pada visual, sehigga siswa yang suka metode pembelajaran audio menjadi kurang fokus.
		10)	Kurikulum menggunakan kurikulum merdeka
2	ZR	1)	Selama mengajar materi Karakteristik Geografis Indonesia masih menggunakan metode ceramah, demonstrasi papan tulis, dan siswa dalam proses pembelajaran Masih kurang aktif dan kurang minat belajar IPAS
		2)	Motivasi/minat siswa terdapat pembelajaran IPAS yaitu hanya beberapa yang bersemangat belajar IPAS
		3)	Bahan Ajar yang digunakan dalam mengajar yaitu buku cetak dan lks IPAS
		4)	Tidak menggunakan bahan ajar video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada marteri karakteristik geografis Indonesia
		5)	Setuju Apa bila dikembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 materi karakteristik geografis Indonesia
		6)	Peserta didik jadi lebih terbantu untuk memahami materi terkait karakteristik geografis Indonesia karena adanya Gambar dan suara yang membuat siswa lebih fokus.
		7)	Hasilnya siswa lebih memahami materi karakteristik geografis Indonesia

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa bahan ajar yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah buku guru dan siswa. Metode mengajar yang digunakan guru dalam proses

pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi melalui papan tulis dan pemberian tugas.

Sikap siswa saat proses pembelajaran yaitu kurang aktif dan kurang bersemangat dalam menerima dan mencatat kembali penjelasan yang guru sampaikan. Selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tidak mempunyai inisiatif untuk mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru atau tidak bertanya terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan Video pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 materi karakteristik geografis Indonesia Siswa Kelas di V SDN 12 rejang lebong. mendiskripsikan kelayakan bahan ajar Video pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 materi karakteristik geografis Indonesia Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong dan mengetahui respon guru terhadap Video pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 materi karakteristik geografis Indonesia Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. Berhasinya Bahan ajar ini dilihat dari kelayakan produk dari validasi ahli materi, alih media, ahli bahasa serta menariknya produk dari respon guru. Penelitian ini menggunakan model pengembangan (Research and Development). Model penelitian pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah model penelitian pengembangan oleh Borg & Gall yang dimodifikasi oleh sugiyono, penelitian dan pengembangan menggunakan prosedur pengembangan menurut sugiyono dilakukan dari tahap 1 sampai ketahap 6

yaitu: Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk dan adapun hasil penelitian yang dikembangkan melalui 5 tahapan yaitu : a) Tahap pengumpulan informasi, b) tahap perencanaan, c) Tahap pengembangan Produk, dan d) Tahap validas, e) hasil validasi. Berikut ini.

### **1. Tahap Pengumpulan Informasi**

#### **a. Potensi dan masalah**

Penelitian ini melakulakn studi dokumentasi untuk mendapatkan potensi dan masalah yang terkait dengan pengembangan Video pembelajarn berbasis aplikasi Lumen5. Hasil yang diperoleh dari kegiatan mengumpulkan informasi yaitu: penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SDN 12 Rejang Lebong diperoleh data Sekolah menggunakan kurikulum Merdeka. sekolah memiliki cukup ruang dan lingkungan yang mendukung. Sekolah juga mempunyai perpustakaan yang dapat digunakan dengan baik. Proses belajar menggunakan buku cetak dan lks, sehingga sangat penting dalam proses pembelajaran. Pendidik belum juga pernah membuat bahan ajar Video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5, selain itu kurangnya media untuk membantu pembelajaran. Berdasarkan keterangan guru, siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong masih kurang memiliki kemampuan dalam merima pembelajaran tentang Materi karakteristik geografis Indonesia. Dan guru juga setuju apabila dikembangkan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada

materi karakteristik geografis Indonesia. pengembangan bahan ajar video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah untuk mengetahui potensi dan masalah serta informasi pendukung pengembangan bahan ajar yang dilakukan sebagai berikut ini.

#### 1) Analisis kurikulum

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas peneliti mendapatkan hasil bahwa SDN 12 Rejang Lebong menggunakan kurikulum Merdeka, kurikulum Merdeka ini sudah berlangsung selama tiga tahun pada kelas V. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui materi yang sesuai dengan kurikulum kelas V SDN 12 Rejang Lebong sehingga bahan ajar video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 disesuaikan dengan standar kompetensi. Kompetensi dasar serta indikator materi pada setiap mata pelajaran kelas V SDN 12 Rejang Lebong

#### 2) Analisis bahan ajar

Pada tahap analisis bahan ajar yang diambil adalah informasi tentang bagaimana keadaan atau ketersediaan bahan ajar yang ada pada sekolah tersebut. khususnya bahan ajar apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran Materi geografis Indonesia. Sehingga dari analisis bahan ajar ini dapat dikembangkan bahan ajar yang menarik dan tepat guna untuk siswa.

### 3) Analisis Pengguna

Analisis pengguna dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakteristik guru dan siswa di SDN 12 Rejang Lebong. Sehingga video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 ini yang akan dikembangkan dapat digunakan dengan baik oleh guru dan siswa.

### 4). Pengumpulan data

Ketika berpotensi dan masalah diidentifikasi, setelah itu dilaksanakan penghimpunan data. Penghimpunan data sangatlah harus dalam melihat apa yang dibutuhkan peserta didik pada produk yang dibuat. Tahap awal yang dilaksanakan adalah pengumpulan masalah di SDN 12 ReJang lebong masih kurang memiliki kemampuan dalam menerima pembelajaran tentang karakteristik geografis Indonesia. Sedangkan buku pegangan peserta didik khususnya kelas V yaitu masih menggunakan buku cetak dan lks yang digunakan siswa dalam pembelajaran. Setelah itu adalah mengumpulkan sumber bahan contohnya bukul-bukul yang membahas tentang karakteristik Geografis Indonesia serta jurnal yang membahas tentang karakteristik Geografis Indonesia.

## **2. Tahap Perencanaan**

Tahapan perencanaan melakukan desain produk peneliti menjalankan rencana awal untuk membuat produk berupa Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5. Sumber referensi dalam mengembangkan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5

didapat dari sumber yang berpacu pada materi yang digunakan TP, indikator. Dalam menyusun Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 harus menyelaraskan CP dan TP menurut kurikulum Merdeka.

Komponen dalam video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 bisa lebih lanjut tahap perencanaan bisa dilihat di *link youtube* berikut ini.

1. Halaman awal video *opening slide* Menampilkan judul materi



**Gambar 4.1** halaman awal

2. Halaman isi Video Pembelajaran



**Gambar 4.2** Halaman isi

### **3. Tahap pengembangan**

Tahap ini dilakukan dengan mengembangkan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1) Melakukan analisa kurikulum yaitu dengan cara menentukan materi, materi yang digunakan dalam video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yaitu materi karakteristik geografis Indonesia. Yang berada di kelas V semester 1 yang mana materi ini tercantum dalam kurikulum merdeka. 2) Menyusun peta kebutuhan video pembelajaran yaitu dengan cara mencari materi karakteristik geografis Indonesia. Yang dibutuhkan oleh siswa, adapun materi penyusunan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5, yang berdasarkan pada Cp, Atp, dan Tp yang terdapat dalam materi. 3) Penulisan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia perumusan indikator pada Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 sesuai dengan Tp, Atp dan Cp, penyusunan materi sesuai dengan indikator, gambar yang digunakan sesuai dengan Materi karakteristik geografis Indonesia.

### **4. Tahapan Validasi**

Produk Tahap validasi dilakukan agar produk Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang dikembangkan dapat diketahui kelayakannya berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Data penilaian hasil validasi ahli media tersaji dalam

tabel 4.7 sedangkan data penilaian hasil validasi ahli materi tersaji dalam tabel 4.8 sedangkan data penilaian hasil validasi ahli bahasa tersaji dalam tabel 4.9 Produk media yang sudah divalidasi selanjutnya direvisi sesuai dengan saran dan masukan ahli saat proses validasi, Setelah produk Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 selesai direvisi kemudian mengetahui respon guru terhadap Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang dikembangkan. dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong, dilakukan dengan cara mengisi angket respon guru.

## **5. Hasil Validasi**

### **a. Hasil Validasi Media**

Tujuan validasi menguji kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual. Validasi dilaksanakan dengan memasukan lembar validasi dikomponen penilaian yang terdiri dari butir penilaian. Validator ahli media dari dosen IAIN Curup Bapak, **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validasi Media**

Butir penilaian	Nilai Ahli Media
1. Media yang dikembangkan efektif dan efisien	5
2. Dapat di akses diberbagai <i>software</i> dan perangkat	3
3. Kesesuaian media dengan materi	5
4. Kemenarikan Media	5
5. Kesesuaian Ilustrasi media	5
6. Kata dan kalimat yang digunakan pada video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman yang disempurnakan (EYD)	5
7. Gambar/Animasi dalam video jelas dan menarik	5
8. Suara narsi terdengar jelas dan sesuai, musik latar mendukung suasana belajar	4
9. Pilihan warna dan hiasan yang disajikan serasi	5
10. Penggunaan media jelas sesuai dan mudah dipahami	5
11. Langkah-langkah akses video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 mudah dipahami	5
12. Durasi video tidak terlalu panjang	4
13. Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 layak digunakan pada pemebelajaran siswa kelas V	5
14. <i>Font</i> yang digunakan pada media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dapat terbaca	5
Jumlah	66

$$\begin{aligned} \text{Persentase Jawaban Responden} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \\ &= \frac{66}{70} \times 100\% \\ &= 94,28\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

Keterangan

66 : Jumlah Nilai Dari Ahli Media

70 : Jumlah Soal x alternatif Jawaban

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui persentase dari ahli media terhadap bahan ajar yaitu: aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan persentase 94,28%, dengan kriteria interpretasi “Sangat Layak”. Walaupun video pembelajara berbasis aplikasi

Lumen5 sudah divalidasi tergolong kriteria sangat layak, tetapi harus dilaksanakan revisi sesuai arahan ahli media.

#### **b. Hasil Validasi Ahli Materi**

Tujuan validasi menguji kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual. Validasi dilaksanakan dengan memasukan lembar validasi dikomponen penilaian yang terdiri dari butir penilaian. Validator ahli materi dari dosen IAIN Curup Bapak, **Dr. Kurniawan, S.Ag., M.pd**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

<b>Butir Penilaian</b>	<b>Nilai Ahli Materi</b>
1. Materi dalam video sesuai dengan materi pelajaran	4
2. Kelengkapan materi dengan urutan dan susunan yang sistematis	5
3. Materi pada media disampaikan secara sederhana	5
4. Materi pada media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 disampaikan dengan jelas	4
5. Materi media pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran	5
6. Kalimat yang digunakan jelas	5
7. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	4
8. Huruf yang digunakan sederhana dan mdah dipahami	3
9. Sesuai dengan kaidah Bahasa baik dan benar	4
10. Bahasa meningkatkan rasa senang siswa	4
11. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	4
12. Penyajian konsep disajikan secara runtun	3
13. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berfikir siswa	4
14. Kejelasan penyampaian materi	3
15. Tidak terjadi kesalahan konsep pada materi yang disajikan	3
16. Kelengkapan materi	3
17. ketersediaan Latihan dan evaluasi	3
18. media video yang dibuat sesuai dengan materi yang dibahas	3
19. mendorong rasa ingin tahu dan lebih semangat belajar	3
20. meningkatkan kreativitas dengan berfikir kritis	4
Jumlah	76

$$\begin{aligned} \text{Persentase Jawaban Responden} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100 \\ &= \frac{76}{100} \times 100\% \\ &= 76 \% (\text{ Layak}) \end{aligned}$$

Keterangan

76 : Jumlah Nilai Dari Ahli Materi

100 : Jumlah Soal x alternatif Jawaban

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui persentase dari ahli materi terhadap bahan ajar yaitu: aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan persentase 76%, dengan kriteria interpretasi “Layak”.

Walaupun video pembelajara berbasis aplikasi Lumen5 sudah divalidasi tergolong kriteria sangat layak, tetapi harus dilaksanakan relvisi sesuai arahan ahli materi.

### c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tujuan validasi menguji kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual. Validasi dilaksanakan dengan memasukan lembar validasi dikomponen penilaian yang terdiri dari butir penilaian. Validator ahli materi dari dosen IAIN Curup Ibu, **Ummul Khair, M. pd**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Butir Penilaian	Nilai Ahli Materi
a. Ketepatan struktur kalimat	5
b. Keefektifan kalimat	5
c. Kebakuan istilah	4
d. Pemahaman terhadap pesan dan informasi	4
e. Kesesuaian ilustrasi dan substansi pesan	3
f. Kemampuan memotivasi peserta didik	5
g. Menciptakan komunikatif interaktif	5
h. Konsistensi penggunaan istilah, simbol, dan ikon	5
i. Kalimat yang digunakan sederhana	5
j. ketetapan tata Bahasa	4
k. Ketetapan ejaan	5
l. Penyampaian materi runtut dan mudah di pahami	5
Jumlah	55

$$\text{Persentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

$$= \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$= 91,66\% \text{ (Sangat Layak)}$$

**Keterangan**

55: Jumlah Nilai Dari Ahli Media

60: Jumlah Soal x alternatif Jawaban

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui persentase dari ahli Bahasa terhadap bahan ajar yaitu: aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan persentase 91,66%, dengan kriteria interpretasi “Sangat Layak”. Walaupun video pembelajara berbasis aplikasi Lumen5 sudah divalidasi tergolong kriteria sangat layak, tetapi harus dilaksanakan revisi sesuai arahan ahli bahasa.

Dari hasil evaluasi materi oleh Ahli Media, Ahli Materi serta Ahli bahasa secara totalitas memperoleh kriteria Sangat layak, sehingga materi bisa digunakan selaku bahan ajar partisipan didik dalam proses pendidikan. Ditinjau dari

keseluruhan aspek penilaian para validasi kelayakan paling tinggi terletak pada aspek Media yang menemukan kriteria sangat layak( 94,28 %) sebaliknya aspek Materi mendapatkan nilai(76%) dalam jenis layak, serta buat nilai Bahasa didalam materi mendapatkan nilai((91,66%) dengan jenis sangat layak. Bisa dilihat dalam Tabel Berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Nilai Validasi**

Penilaian	Persentase	Keterangan
Nilai Media	94,28%	Sangat Layak
Nilai Materi	76%	layak
Nilai Bahasa	91,66%	Sangat layak

#### d. Revisi Desain

Langkah selanjutnya ialah revisi Desain sesuai arahan serta saran dari para ahli. Masukan serta hasil perbaikan oleh para ahli ialah:

**Tabel 4.11 hasil Validasi Desain pada produk**

No	Sarana Perbaikan	Hasil perbaikan
<b>Ahli Materi</b>		
1.		
	Bagian dalam video ketajaman gambar disarankan dengan gambar yang jernih	Bagian ketajaman gambar dalam video sudah jernih
<b>Ahli Media</b>		
2.	Suara terlalu cepat di sarankan memperlambat suara	Suara sudah diperlambat
<b>Ahli Bahasa</b>		
3.		
	Penggunaan gambar di dalam video kurang menarik	Gambar sudah dibuat lebih menarik

Setelah dilaksanakan hasil validasi dengan guru dan dosen diketahui bahwa Video Pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V SDN 12 rejang kriteria interpretasi “Sangat Menarik”, jadi bisa dinyatakan bahwa Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 sudah selesai dikembangkan produk akhir bisa dilihat dalam *link Youtube* Sebagai Berikut ini. [https://youtu.be/pdZoS46\\_L3c?si=NbuRCSOgkS3pWHWb](https://youtu.be/pdZoS46_L3c?si=NbuRCSOgkS3pWHWb)

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil analisis dari observasi, angket dan wawancara yang dikembangkan pada tahap identifikasi kebutuhan maka peneliti mendesain konsep Video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Desain dikembangkan dengan menggunakan Borg and Gall terdiri dari 5 tahap: potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain.

Langkah awal dalam pembuatan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5, setelah meneliti kebutuhan guru dan siswa, peneliti memutuskan ide, menganalisis kebutuhan bahan yang akan digunakan, dan menentukan penempatan untuk membuat video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang menarik. Karena itu, pengembangan berupa video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 diharapkan dapat digunakan oleh pendidik dalam melakukan

proses pembelajaran dan membantu siswa lebih memahami konsep pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh sudjana dan Rivai Juliantara<sup>44</sup>

Setelah mendesain sebuah produk yang dibuat maka tahap selanjutnya yaitu memvalidasi produk/media kepada para ahli yaitu ahli media, Bahasa, dan ahli materi, data kuantitatif hasil ahli media yaitu 94,28% dengan kriteria sangat baik, Data hasil kuantitatif validasi Bahasa yaitu 91,26 % dengan kriteria sangat baik. sementara hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 76% baik serta memperoleh kritik dan saran dari para ahli. Skor- skor tersebut menjadi data menarik untuk terus mengembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi katakteristik geografis Indonesia. Hasil Tersebut juga menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang dikembangkan telah sesuai dengan materi dan kriteria pembelajaran yang baik.

Tahap selanjutnya Pengembangan video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang telah di revisi selanjutnya dihitung seberapa besar tingkat menariknya Video Pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 Angket yang telah disebarkan kepada responden disusun untuk mendapatkan skor kemenarikan dari guru. Berdasarkan meneraikan Video Pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 menunjukkan bahwa produk Video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 nilai Skor 96, 25% yang berarti menarik atau sangat layak. Jadi dapat

---

<sup>44</sup> Sudjana dan Rivai Juliantara, (2009) dalam S. septian Atalia "Video pembelajaran IPAS berbasis aplikasi Lumen5" (repositori. Unsil.ac.id,2020),2

dikatakan bahwa video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 yang dikembangkan memiliki tingkat menarik yang baik.

Proses pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 adalah dengan studi pendahuluan, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa dan guru hanya menggunakan buku cetak yang disediakan sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran. Tanpa menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 adalah bahan pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami dan mendalami materi.

Berdasarkan analisis masalah, diperlukan sebuah media berupa video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 sebagai alternatif proses pembelajaran. video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 berfungsi untuk memahami, mengarahkan siswa memperoleh berbagai pengalaman belajar yang ditentukan. video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan akan mampu membantu siswa memahami materi.<sup>45</sup>

Menurut Mayer, pembelajaran multimedia akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi elemen visual dan verbal secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar dari *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa manusia memiliki dua saluran utama dalam memproses informasi, yaitu saluran visual (untuk gambar, video, diagram) dan saluran verbal (untuk teks dan suara). Ketika keduanya digunakan

---

<sup>45</sup> Hodiyanto, darma, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan, Masalah Matematis*. (Mosharafa: Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No.2,2020) h. 323-334

secara optimal dan seimbang, maka pemrosesan informasi akan lebih efisien dan mendalam. Mayer juga menjelaskan bahwa penyajian informasi dalam bentuk multimedia dapat mengurangi beban kognitif pada memori kerja, sehingga siswa dapat lebih fokus memahami isi materi dibandingkan jika hanya mengandalkan satu jenis media saja. Hal ini sangat penting terutama bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar yang kemampuan konsentrasinya masih terbatas. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran seperti yang dibuat dengan aplikasi Lumen5, yang memadukan *teks*, gambar, narasi, dan animasi, dinilai mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>46</sup>

Menurut teori Konstruktivisme, pembelajaran terbaik terjadi Ketika siswa aktif membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman. Bruner menekankan pada representasi visual dan penggunaan alat bantu audio-visual dan penggunaan alat bantu audio-visual agar siswa lebih mudah memahami konsep abstrak. Aplikasi lumen5 memfasilitasi hal ini dengan visualisasi dinamis seperti peta Lokasi, ilustrasi, iklim, gambar flora/fauna, dan perubahan bentuk muka bumi, yang membantu siswa SD memahami karakteristik geografis Indonesia dengan lebih konkret.<sup>47</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas terhadap video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 mulai awal hingga akhir dari yang peneliti kembangkan dari awal observasi, perencanaan pembuatan media dari hasil analisis kebutuhan,

---

<sup>46</sup> Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nded.). Cambridge University Press.

<sup>47</sup> Bruner, J. S (1966). *Toward a theory of instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press

validasi media, revisi media. Dari beberapa tahapan pengembangan tersebut peneliti memperoleh penilaian dengan kriteria “Sangat Layak” terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

## **2. Kelayakan Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia di SDN 12 Rejang Lebong**

Penilaian pada video pembelajaran berbasis Aplikasi Lumen5 dilaksanakan dalam 3 tahap. Tahap pertama yaitu tahap rancangan produk video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang divalidasi oleh ahli media untuk menguji kelayakan pada aspek kegrafikan, tahap kedua yaitu rancangan produk video pembelajaran aplikasi Lumen5 yang di validasikan oleh ahli materi untuk memberikan penilaian tentang kelayakan pada aspek isi dan penyajian. Tahap ketiga yaitu tahap rancangan produk video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang divalidasi oleh ahli Bahasa untuk memberikan penilaian tentang kelayakan pada aspek Bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan serta disesuaikan dengan siswa sekolah dasar. Validasi dilakukan semua ahli berpedoman pada instrumen penilaian yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menerapkan komponen bahan ajar meliputi 4 aspek Berikut ini.

1. Kelayakan isi, diuraikan menjadi beberapa indikator yaitu: a). kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; b). keakuratan materi; c). materi pendukung pembelajaran

2. Kebahasaan, diuraikan menjadi beberapa indikator yaitu: a) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; b) pemakaian bahasa yang komunikatif; c) bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir.
3. Penyajian, diuraikan menjadi indikator sebagai berikut: a) teknik; b) penyajian pembelajaran; c) kelengkapan penyajian.
4. Kegrafikan, diuraikan sebagai berikut; a) ukuran Video; b) desain isi video  
c) Kombinasi Huruf <sup>48</sup>

Pada Instrumen validasi ahli media terdapat 14 pertanyaan yang di ajukan tentang kegeografikan kemenarikan media, media yang dikembangkan efektif dan ifisen, kesesuaian sesuaian ilustrasi. Penilaian Oleh ahli media mendapatkan respon positif pada setiap pertanyaan dengan persentase 94,28%. Dan masuk dalam katagori sangat layak digunakan. Sedangkan validasi ahli materi terdapat 20 pertanyaan yang diajukan tentang kesesuaian materi dan indikator, keakuratan materi, Teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Penilaian oleh ahli materi mendapatkan respon positif pada setiap pertanyaan dengan persentase 76%. Pada instrumen validasi ahli bahasa terdapat 12 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang kelayakan pada aspek bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan serta disesuaikan dengan siswa sekolah dasar dengan presentase 91,66 % dan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan paparan tersebut, hasil validasi penilaian yang dilakukan oleh ahli

---

<sup>48</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 tentang panduan pengembangan bahan ajar

materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 telah memenuhi seluruh aspek dalam sebuah bahan ajar pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia kelas V SDN 12 Rejang Lebong sangat layak digunakan dalam pembelajaran Karakteristik geografis Indonesia.

Menurut Van den Akker dan Nieveen perlu diperhatikan standar kualitas dalam penelitian dan pengembangan. kualitas kelayakan produk dengan memenuhi kriteria relevansi, kepraktisan dan keampuhan. Kualitas produk dianggap layak jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Kevalidan

Media pembelajaran berupa multimedia interaktif yang telah dibuat harus divalidasi oleh para ahli. Penilaian para ahli berdasarkan lembar penilaian multimedia interaktif dengan pendekatan saintifik berbasis *problem based learning* pada materi.

b) Kepraktisan

Media pembelajaran berupa multimedia interaktif dikatakan praktis jika memenuhi indikator

c) Keefektifan

Media pembelajaran yang digunakan efektif jika tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dibandingkan dengan suatu kriteria tertentu. Ketercapaian kompetensi atau ketuntasan belajar ini diartikan sebagai pencapaian standar penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit

bahan pelajaran baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar siswa pada suatu standar kompetensi tertentu telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam penelitian ini, seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika nilai tes siswa  $\geq 65$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika 80% atau lebih siswanya tuntas belajar secara individu setelah dilakukan validasi media, maka selanjutnya dilakukan analisis kevalidan media dari data hasil evaluasi media oleh dosen ahli dan guru.<sup>49</sup>

Penilaian pada video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dilaksanakan dalam 3 tahap. Tahap pertama yaitu rancangan produk video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang divalidasi oleh ahli media untuk menguji kelayakan pada aspek kegrafikan. Tahap kedua yaitu tahap rancangan produk video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Yang divalidasi oleh ahli materi untuk memberikan penilaian tentang kelayakan pada aspek isi dan penyajian. Tahap ketiga yaitu tahap rancangan produk video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang divalidasi oleh ahli bahasa untuk memberikan penilaian tentang kelayakan pada aspek bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan serta disesuaikan dengan siswa sekolah dasar. validasi yang dilakukan semua ahli berpedoman pada instrumen penilaian yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

---

<sup>49</sup> Surahman Ence, Surjono Herman Dwi, Mengembangkan Adaptive Mobile Learning Mata Pelajaran Biologi SMA Untuk Mendukung Proses Blended Learning. (Jurnal Inovatif Teknologi Pendidikan), Vol.4 No.1.2017, pp.26-3.

Penilaian video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 untuk membaca pemahaman diuji deskriptif presen tase menggunakan rumus dari Purwanto.<sup>50</sup> Skor yang diperoleh dari masing-masing ahli pada tiap komponen dijumlahkan kemudian dirata-rata. Berdasarkan analisis pada uji deskriptif yang dapat disimpulkan bahan ajar masuk dalam kategori layak digunakan apabila komponen kelayakan isi, media, dan bahasa memiliki rata-rata dengan persentase 94,28% hingga 91.66 % Apabila hasil penilaian pada tiap-tiap komponen melebihi persentase 96,57% maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Ketergantungan pada fasilitas teknologi penggunaan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 membutuhkan perangkat (*gadget/Leptop*) dan Koneksi internet yang memadai. Keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah atau rumah siswa dapat menghambat penggunaan media ini. Kreativitas terbatas oleh fitur gratis Lumen5 pengembangan video dilakukan menggunakan versi gratis dari aplikasi Lumen5 yang memiliki batasan fitur. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas tampilan video secara visual dan audio. Subjek penelitian terbatas pada satu sekolah subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. Oleh karena itu generalisasi hasil penelitian untuk sekolah lain dengan kondisi yang berbeda perlu dilakukan dengan hati- hati. Kemudian keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada satu materi yaitu karakteristik geografis Indonesia dalam

---

<sup>50</sup> Dori vernada “pengembangan bahan ajar di kelas V sekolah dasar menggunakan idetifikasi masalah” jurnal pedagogika.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V. Materi lain dalam Kurikulum tidak dikaji sehingga temuan belum tentu berlaku dalam topik pembelajaran yang berbeda.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan dengan judul pengembangan Video Pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia yang mana penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa Video Pembelajaran Berbasis aplikasi Lumen5 yang layak untuk dijadikan sebagai sumber bahan pembelajaran. validasi oleh ahli materi, bahasa, media, guru dalam penggunaan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Kesimpulan penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut ini.

1. Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Pada materi Karakteristik Geografis Indonesia mata pelajaran IPAS pada siswa kelas V di SDN 12 Rejang Lebong. Berhasil menghasilkan produk video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang layak Penelitian ini menggunakan *Research And Development* yang meliputi 5 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan saat proses pembelajaran. Proses pengumpulan data, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perancangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dilakukan untuk selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli media, materi, dan bahasa berdasarkan proses validasi, media tersebut dinyatakan layak dan hasil dari guru dalam katagori sangat baik.

2. Kelayakan terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 berdasarkan penilaian Hasil validasi oleh ahli media dengan kategori sangat layak, ahli bahasa dengan kategori sangat layak dan ahli dengan kategori layak.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan kedepannya sebagai berikut ini.

1. Program desain bahan ajar dalam penelitian ini masih tergolong sederhana, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan program aplikasi yang lebih baik agar video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang dibuat menjadi lebih menarik.
2. Mendorong peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik untuk membantu siswa dalam proses belajarnya dan membantu mereka memproduksi produknya secara masal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2023): 212–19. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.
- Alamin, Zumhur. "Peningkatan Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan *Platform* Edukasi Berbasis Kecerdasan Buatan." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2023): 14–22. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1353>.
- Baharuddin, and Hatta. "Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 7535–44. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, and A Zaenudin. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016): 116–37. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>.
- Daroini, Ahmad Islahud. "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi." *Skripsi* 53, no. 9 (2013): 89–99.
- Dkk, Hardani. *Metodologi Penelitian*, 2016.
- Dwi Novia Rachmawati, Ita Kurnia, and Alfi Laila. "Multimedia Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Materi Karakteristik Geografis Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11, no. 1 (2023): 106–21. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.22316>.
- Haviz, M. "*Research and Development*; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna." *Ta'dib* 16, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.31958/jt.v16i1.235>.
- "<https://Lumen5.Com/>," n.d.
- Ilham Brilian Setyabrata, Octarina Hidayatus Sholikhah, Satdewo. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 IPAS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* Dalam Kurikulum Merdeka (KUMER)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 2313–16.
- Ilmi, Safira Kamilatul, and Sheila Febriani Putri. "Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* Dalam Pembelajaran Materi NPWP Menggunakan Media Lumen5." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 4, no. 1 (2024): 125–35.
- Kusumaningpuri, Aditya Rini. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2024): 199–220. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1321>.

- Lebong, SDN 12 Rejang. Observasi Awal (2025).
- Marliani, Lita Putri. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *PAEDAGOGY* : 1, no. 2 (2021): 125–33. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi Learning*. USA: Cambridge University Press, 2001.
- Mesra, Romi. *Research & Development Dalam Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/D6Wck>, 2023.
- Ninda, Mutia Afita. "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VI Di SDN 01 Tulus Ayu Sumatera Selatan." Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Putra, I Gusti Lanang Agung Kartika, I Dewa Kd Tastra, and IGN I Wy Suwatra. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat." *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3939>.
- Romundza, Febby. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi 3d Menggunakan Aplikasi Lumen." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5, no. 2 (2024): 2009–15. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3159>.
- Sahida, Nabila Nur, Siti Rokmanah, and Ahmad Syachruroji. "Literature Review: Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 3 (2023): 3491–3503.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Viqri, Denada, Lara Gesta, M. Fattur Rozi, Arini Syafitri, Andy Makarim Falah, Khoirunnisa Khoirunnisa, and Risdalina Risdalina. "Problematika Pembelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 310–15. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>.
- Wahyuni, Ermi., Dian Hidayati, and Romanto. "Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 11238–47. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10231>.
- Yaselayana, Ririn. Wawancara Wali Kelas V. SDN 12 Rejang Lebong, 2024.
- Yudianto, Arif. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.

## 1. Berita Acara Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ..... JAM ..... TANGGAL ..... TAHUN 2025  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : *Dwi Nopita Sari*

NIM : *21591060*

PRODI : *PgMI*

SEMESTER : *8.*

JUDUL PROPOSAL : *Pengembangan Bahan ajar materi karakteristik Geografis Indonesia untuk meningkatkan Ecdiiteracy siswa kelas V SDN 12 RL.*

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. *Proposal ini dicantumkan dengan perubahan judul*

b. *Pengembangan Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen 5 pada materi karakteristik Geografis Indonesia mata pelajaran IPS.*

c. *Pada siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong.*

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(SITI ZULAIHA MPD.)

CURUP, Februari 2025  
CALON PEMBIMBING II

(TIKA MELINA MPD.)

MODERATOR,

(IIN FEBRIANTI PUTRI)

## 2. Surat Izin Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 212-Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Dwi Nopita Sari tanggal 13 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 27 Februari 2025

**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**  
2. **Tika Meldina, M.Pd** **198707192018012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dwi Nopita Sari**

N I M : **21591060**

JUDUL SKRIPSI : **Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi LUMEN 5 pada Materi Karakteristik Indonesia pada Kelas V SDN 12 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 14 Maret 2025



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kaabag Akademik, kerahasiswaan dan kerjasama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



Diambil dari CamScanner

### 3. Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 403 /In.34/FT/PP.00.9/05/2025  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Mei 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dwi Nopita Sari  
 NIM : 21591060  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 pada Materi karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 14 Mei s.d 14 Agustus2025  
 Tempat Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektir
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK

#### 4. Surat Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

**SURAT IZIN**  
 Nomor: 503/140526064/IP/DPMPPTSP/V/2025

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL	: DWI NOPITA SARI
NIM	: 21591060
Program Studi/Fakultas	: TARBIYAH/ TARBIYAH
Judul Proposal Penelitian	: <b>PEGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI LUMENS PADA MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA MATA PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS V DI SDN 12 REJANG LEBONG</b>
Lokasi Penelitian	: SDN 12 REJANG LEBONG
Waktu Penelitian	: 2025-05-16 s/d 2025-05-16
Pemanggung Jawab	: WAKIL DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada Instansi pemohon
- d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P  
 Pada Tanggal : 14 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina  
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

## 5. Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN TERATAI KEL SUKARAJA KEC CURUP TIMUR KAB REJANG LEBONG PROV BENGKULU  
 Email : sdn12rejanglebon@gmail.com Facebook : http://www.facebook.com/SDN12CURUTDE



---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 421.2/054/DS/SDN12/RL/5/2025**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama	:	<b>SRI HARTATI, S.Pd.</b>
NIP	:	196603171986122002
Pangkat / Gol	:	Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SDN 12 REJANG LEBONG
Alamat	:	Jalan Teratai Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

Menerangkan nama dibawah ini

Nama	:	<b>Dwi Nopita Sari</b>
Nim	:	21591060
Jurusan	:	Tarbiyah
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar bahwasannya Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 12 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas V di SDN 12 Rejang Lebong" Pada tanggal 16 May 2025 s/d 16 August 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 May 2025  
**Kepala Sekolah**



**SRI HARTATI, S.Pd.**  
 NIP. 196603171986122002

## 6. Surat Pedoman Dokumentasi

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. **Propil Sekolah SDN 12 Rejang Lebong**
2. **Visi dan Misi Sekolah SDN 12 Rejang Lebong**
3. **Sarana Dan Prasarana SDN 12 Rejang Lebong**
4. **Guru SDN 12 Rejang Lebong**

## 7. Surat Permohonan Validasi Ahli Media

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

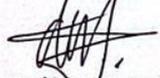
Prihal : Permohonan Validator Ahli Media  
Lampiran : satu bundel  
Kepada Yth.  
**Dr. Guntur Gunawan, M.kom**  
Dosen IAIN CURUP  
Dengan Hormat,

Dalam Rangka Melakukan Uji Validasi media pembelajaran untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas di V SDN 12 Rejang Lebong” yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Dwi Nopita Sari  
Nim : 21591060  
Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing : 1. Siti Zulaiha, M.Pd.I  
2. Tika Meldina, M.pd

Dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk memberikan Validasi terhadap Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia sebagai ahli media sehingga media video ini layak diuji cobakan di lapangan.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat dan atas bantuan serta kesediaan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Curup, 19/05 - 2025  
Pemohon  
  
Dwi Nopita Sari  
NIM. 21591060

## 8. Surat Instrumen Validasi Media

**Instrumen Lembar Validasi Ahli Media**

Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia mata pelajaran IPAS pada siswa kelas di V SDN 12 Rejang Lebong

**A. Identitas Validator**

Nama : *Dr. Gofar Sunawan M. I. dan*  
 Instansi : *IAIN Cirebon*  
 Tanggal Validasi : *19/5/25*

**B. Petunjuk Penilaian**

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang di Kembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut ini.

1 = Sangat Tidak Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 3 = Cukup Setuju  
 4 = Setuju  
 5 = Sangat Setuju

Mohon bapak/Ibu memberikan catatan saran untuk perbaikan produkyang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

**C. Angket**

No	Aspek	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Aspek Rekayasa Perangkat	1. Media Yang di kembangkan efektif dan efisien	✓				
		2. Dapat di akses diberbagai software dan perangkat			✓		
		3. Kesesuaian media dengan materi	✓				
		4. Kemenarikan Media	✓				
		5. Kesesuain ilustrasi media	✓				
2	Keakuratan informasi	Informasi dalam video benar, lengkap, dan tidak menyesatkan	✓				
<b>B. Tampilan Visual dan Audio</b>							
3	Kualitas gambar dan animasi	Gambar/animasi dalam video jelas dan menarik	✓				
4	Kualitas suara dan musik latar	Suara narasi terdengar jelas dan sesuai; musik latar mendukung suasana belajar		✓			



## 9. Surat Permohonan Validasi Bahasa

### SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Prihal : Permohonan Validator Ahli Bahasa

Lampiran : satu bundel

Ummul Khair, M.pd

Kepada Yth.

Dosen IAIN CURUP

Dengan Hormat,

Dalam Rangka Melakukan Uji Validasi media pembelajaran untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas di V SDN 12 Rejang Lebong” yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Dwi Nopita Sari

Nim : 21591060

Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing : 1. Siti Zulaiha, M.Pd.I

2. Tika Meldina, M.pd

Dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk memberikan Validasi terhadap Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis-Indonesia sebagai ahli bahasa sehingga media video ini layak diuji cobakan dilapangan.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat dan atas bantuan serta kesediaan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Curup, 19/05-2025

Permohonan



Dwi Nopita Sari

NIM. 21591060

## 10. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI LUMEN5  
PADA MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA MATA PELAJARAN  
IPAS SISWA KELAS V DI SDN 12 REJANG LEBONG**

**A. Identitas Validator**

Nama : Ummu Khair, M.Pd  
Instansi : IAIN Curup  
Tanggal Validasi : 19-05-2025.

**B. Petunjuk Penilaian**

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang di Kembangkan dengan meberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut ini.

1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Cukup Setuju  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

Mohon bapak/Ibu memberikan catatan saran untuk perbaikan produkyang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

**C. Angket**

No	Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
1	Logis	1. Ketepatan Struktur Kalimat	✓				
		2. Keefektifan kalimat	✓				
		3. Kebakuan istilah		✓			
2	Komunikatif	4. Informasi dalam video benar, lengkap, dan tidak menyesatkan		✓			
		5. Kesesuaian ilustrasi dan substansi pesan			✓		
3	Diaglogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik	✓				
		7. Menciptakan komunikatif interaktif	✓				
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8. Kesesuaian dengan perkembangan Intelektual peserta didik	✓				
		9. Kesesuaian dengan Tingkat	✓				

		perkembangan peserta didik				
5	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa dan penyampaian	10. Ketetapan tata Bahasa	✓			
		11. Ketetapan ejaan	✓			
		12. Penyampaian materi runtut dan mudah di pahami.	✓			

### Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian media di atas dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum Layak

### Komentar/Saran:

*Perbaiki format bahasa*

RejangLebong, 19/05 2025

Validator ahli Bahasa

*[Signature]*  
Amud Khan, M.Pd

## 11. Surat permohonan Ahli materi

### SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Prihal : Permohonan Validator Ahli Materi

Lampiran : satu bundel

**Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd**

Kepada Yth.

Dosen IAIN CURUP

Dengan Hormat,

Dalam Rangka Melakukan Uji Validasi media pembelajaran untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas di V SDN 12 Rejang Lebong" yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Dwi Nopita Sari

Nim : 21591060

Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing : 1. Siti Zulaiha, M.Pd.I

2. Tika Meldina, M.pd

Dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk memberikan Validasi terhadap Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumen5 Pada Materi Karakteristik Geografis Indonesia sebagai ahli Materi sehingga media video ini layak diuji cobakan dilapangan.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat dan atas bantuan serta kesediaan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Curup, 21-5-2025

Pemohon



Dwi Nopita Sari

NIM. 21591060

## 12. Instrumen Ahli Materi

**ANGKET VAIDASI AHLI MATERI**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI LUMEN5  
PADA MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA MATA PELAJARAN  
IPAS PADA SISWA KELAS V Di SDN 12 REJANG LEBONG**

**Identitas Indikator**

Nama : Dr. Kurniawan, S. Ag. M. Pd

Intansi : IAIN Curup

Tanggal Validasi : 21/5 2025.

**Petunjuk Penilaian**

Mohon Bapak/ibu memberikan skor penilaian terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 yang dikembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut ini.

1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Cukup Setuju  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

**Angket**

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	5	4	3	2	1
<b>A. Kualitas Isi</b>							
1.	Kesesuaian Materi	1. Materi dalam video sesuai dengan kompetensi dasar/materi pelajaran		X			
		2. Kelengkapan materi dengan urutan dan susunan yang sistematis	X				
		3. Materi pada media sudah benar dan akurat	X				
		4. Mendorong siswa rasa ingin tahu		X			
2.	Aspek Bahasa	5. Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran	X				
		6. Kalimat yang digunakan jelas mudah dipahami	X				

		7. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	X		
		8. Huruf yang digunakan sederhana dan mdah dipahami		X	
		9. Sesuai dengan kaidah Bahasa baik dan benar	X		
		10. Bahasa meningkatkan rasa senang siswa	X		
		11. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa		X	
3	Aspek Penyajian	12. Penyajian konsep disajikan secara runtun		X	
		13. Materi yang disajikan sesuai dengan Tingkat berfikir siswa		X	
		14. Kejelasan penyampaian materi	X		
		15. Tidak terjadi kesalahan konsep pada materi yang disajikan		X	
		16. Kelengkapan materi		X	
3	Aspek pembelajaran	17. ketersediaan Latihan dan evaluasi		X	
		18. media video yang dibuat sesuai dengan materi yang dibahas		X	
		19. mendorong rasa ingin tahu dan lebih semngat belajar		X	
		20. meningkatkan kreativitas dengan berfikir kritis	X		

#### Penilaian umum

Penilaian umum terhadap media

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

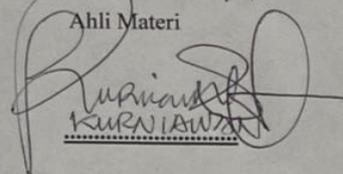
#### Komentar/Saran:

.....

.....

RejangLebong, 21/5 2025

Ahli Materi

  
RURNIAWATI

### 13. Surat respon guru telah mengisi Angket

#### SURAT KETERANGAN TELAH MENGISI ANGKET

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Ririn Yaselayana, S.Pd

Intansi : SD Negeri 12 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dwi Nopita Sari

Nim : 21591060

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Telah mengadakan angket analisis kebutuhan dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi Karakteristik geografis Indonesia mata Pelajaran IPAS Pada kelas V di SDN 12 rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

RejangLebong, 2025

Guru

  
Ririn Yaselayana, S.Pd

## 14. Angket Respon Guru

**ANGKET RESPON GURU**

**Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia mata pelajaran IPAS pada siswa kelas di V SDN 12 Rejang Lebong**

**Identitas Validator**

Nama : Ririn Yaselayana, S.Pd

Wali kelas : V. A

**Petunjuk Penilaian**

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang di Kembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut ini.

1 = Sangat Tidak Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 3 = Cukup Setuju  
 4 = Setuju  
 5 = Sangat Setuju

Mohon bapak/Ibu memberikan catatan saran untuk perbaikan produkyang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

**Angket**

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	5	4	3	2	1
<b>A. Kualitas Isi</b>							
1	Kesesuaian materi	Materi dalam video sesuai dengan kompetensi dasar/Indikator	✓				✗
		Kelengkapan materi dengan urutan dan susunan yang sistematis		✓			
		Mendorong siswa rasa ingin tahu	✓				
		Materi pada media sudah benar dan akurat		✓			
2	Keakuratan informasi	Informasi dalam video benar, lengkap, dan tidak menyesatkan	✓				

B. Tampilan Visual dan Audio							
3	Kualitas gambar dan animasi	Gambar/animasi dalam video jelas dan menarik	✓				
4	Kualitas suara dan musik latar	Suara narasi terdengar jelas dan sesuai; musik latar mendukung suasana belajar	✓				
C. Bahasa dan Penyampaian							
5	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD	✓				
		Kesesuaian dengan Tingkat perkembangan siswa	✓				
		Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓				
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓				
6	Penyampaian dan penyajian materi	Penyampaian materi runtut dan mudah dipahami	✓				
		Soal dan Latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	✓				
D. Daya Tarik dan Efektivitas							
7	Daya Tarik	Video mampu menarik perhatian siswa	✓				
8	Efektivitas terhadap pemahaman siswa	Video membantu siswa lebih mudah memahami karakteristik geografis Indonesia	✓				
9	Motivasi belajar	Video mendorong siswa lebih semangat belajar	✓				
E. Kesesuaian Umum							
10	Durasi dan penggunaan waktu	Durasi video sesuai dan tidak membosankan	✓				

**Komentar/Saran:**

Mahasiswa sudah baik mengaplikasikan aplikasi Lumen 5 dalam pembelajaran. Namun, sebaiknya waktu untuk menanggapi pertanyaan siswa ditambah lagi.

## 15. Surat Izin telah melakukan wawancara Guru

### SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifin Yaselayana, S Pd

Wali kelas : V

Menerangkan Sebenarnya bahwa

Nama : Dwi Nopita Sari

Nim : 21591060

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis pemahamn dan penerapan moderasi beragama pada mahasiswa PGMI IAIN Currup”. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Rejang Lebong.

2025

Guru

  
Rifin Yaselayana, S Pd

## 16. Pedomanan Wawancara

No	Aspek yang di amati	Indikator	Pertanyaan	wawancara
1	kurikulum	Proses Pembelajaran	<p>Bahan ajar apa saja yang Bapak/ Ibu Gunakan dalam proses Pembelajaran ?</p> <p>Bagaimana Motivasi/minat siswa terhadap pembelajaran Ips?</p> <p>Apakah siswa Menyukai Pembelajaran IPAS?</p> <p>Metode apa syang Bapak/ Ibu Gunakan dalam proses Pembelajaran ?</p>	
2	Media Ajar	Video Pembelajaran	<p>Media Pembelajaran Apa yang Bapak/Ibu harapkan untuk membantu peserta didik aktif kreatif dalam pembelajaran Ips?</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu pernah menggunakan video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia?</p> <p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai media video pembelajaran jika itu di implementasikan ?</p>	Wawancara
3	Kebutuhan dan kendala dalam media pembelajaran	Guru menyampaikan perlu media Visual/audio dalam pembelajaran dan hambatan teknis yang pernah di hadapi.	<p>Apakah bapak ibu merasa media pembelajaran yang digunakan sudah membantu siswa memahami geografis, khususnya tentang karakteristik geografis Indonesia?</p> <p>Apakah media Video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 bisa lebih memahami materi karakteristik geografis Indonesia?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu memiliki kendala saat menggunakan media pembelajaran sebelumnya? jika iya, kendala apa yang terjadi?</p>	Wawancara

## 17. Angket Keburuhan Guru

**ANALISIS KEBUTUHAN GURU  
PEGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI  
LUMEN5 PADA MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA  
MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V DI SDN 12 REJANG  
LEBONG**

**A. Identitas Validator**

Nama : Ririn Yaselayana  
Instansi : SDN 12 Rejang Lebong

**B. Petunjuk Penilaian**

Mohon Bapak/Ibu memberikan skor penilaian terhadap video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 yang di Kembangkan dengan meberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai ketentuan sebagai berikut ini.

1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Cukup Setuju  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju

Mohon bapak/Ibu memberikan catatan saran untuk perbaikan produkyang dikembangkan pada kolom yang disediakan.

**C. Angket**

Pertanyaan	5	4	3	2	1
1. Bapak/ibu dalam proses pembelajaran memerlukan media pembelajaran?	✓				
2. Bapak/ibu memerlukan pembaruan/ variasi media pembelajaran yang baru?			✓		
3. Bapak/ ibu memerlukan media video pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar?			✓		
4. Media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik geografis Indonesia sesuai dengan kebutuhan bapak/ ibu?			✓		
5. Media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dapat membantu bapak/ibu dalam proses belajar mengajar?			✓		
6. Materi yang terdapat dalam media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 membutuhkan metode- metode yang mudah di pahami oleh siswa ?			✓		
7. Materi yang terdapat dalam video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 pada materi karakteristik			✓		

	geografis Indonesia dapat dibutuhkan sebagai acuan untuk menyelesaikan soal latihan?					
8.	Tampilan media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 dibutuhkan semenarik mungkin supaya peserta didik cepat menangkap materi yang di berikan oleh guru	✓				
9.	Keseluruhan isi yang terdapat pada media video pembelajaran berbasis aplikasi lumen5 dibutuhkan dengan dengan media yang menarik agar peserta didik tidak bosan untuk belajar		✓			
10.	Penyajian Teks dan gambar dalam media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 membutuhkan proposional	✓				
11.	Media video pembelajaran berbasis aplikasi Lumen5 membutuhkan secara praktis untuk digunakan peserta didik		✓			



## 19. Dokumentasi penelitian



## 20. Sekolah SDN 12 Rejang Lebong.

